

**EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*
AZ ZAHRAH DI MTS NEGERI 1 PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh :
Istiqomah
NIM: 1503036026

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiqomah
NIM : 1503036026
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* AZ ZAHRAH DI MTS NEGERI 1 PATI

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri peneliti,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Oktober 2019

Pembuat pernyataan



istiqomah

NIM: 1503036026



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Evaluasi Program *Boarding School* Az Zahrah di MTs Negeri
1 Pati**

Penulis : Istiqomah

NIM : 1503036026

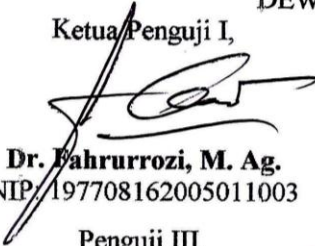
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,


Dr. Fahrurrozi, M. Ag.
NIP. 197708162005011003

Penguji III,


Drs. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 196803141995031001

Pembimbing I,


Dr. Fahrurrozi, M. Ag.
NIP. 197708162005011003

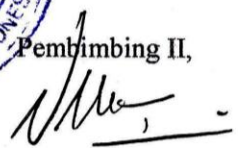
Sekretaris/Penguji II,


Agus Khuraifi, M. Ag.
NIP. 197602262005011004

Penguji IV,


Drs. H. Muslam, M. Ag.
NIP. 196603052005011001

Pembimbing II,


Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd.
NIP. 195202081976122001



NOTA DINAS

Semarang, 16 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

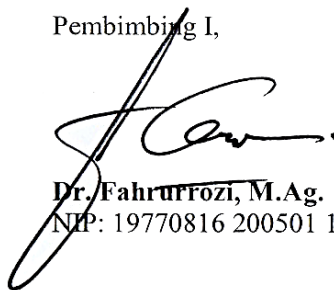
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* AZ
ZAHRAH DI MTS NEGERI 1 PATI**
Nama : Istiqomah
Nim : 1503036026
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dr. Fahrurrozi, M. Ag.
NIP: 19770816 200501 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 16 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* AZ
ZAHRAH DI MTS NEGERI 1 PATI**

Nama : Istiqomah

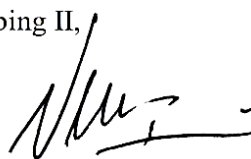
Nim : 1503036026

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.

NIP: 19520208 197612 2 001

ABSTRAK

Judul : **EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* AZ ZAHRAH DI MTS NEGERI 1 PATI**

Nama : Istiqomah

Nim : 1503036026

Evaluasi program merupakan kegiatan yang sifatnya terus menerus untuk memperoleh data dalam proses pengambilan keputusan. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui peranan pendidikan yang dijalankan oleh sekolah. Dari sini di duga bahwa evaluasi program belum menggunakan evauasi model CIPP pada program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi ditinjau dari aspek (1) *context* (2) *input* (3) *process* dan (4) *product*.

Penelitian ini menggunakan model CIPP. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif. Pendekatannya menggunakan metode campuran (*mix method*). Sumber data penelitian adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Koordinator atau ketua program, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Evaluasi *Context* telah dirancang, dirumuskan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan visi misi madrasah. (2) Evaluasi *Input* memperoleh rata-rata keseluruhan 3.12 dikategorikan baik. (3) Evaluasi *Process* memperoleh rata-rata keseluruhan 3.19 yang dikategorikan baik. Dan (4) Evaluasi *Product* dengan rata-rata keseluruhan 3.27 yang dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci: Evaluasi, CIPP, *Boarding School*.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ

MOTTO

**TIADA KEBERHASILAN TANPA USAHA,
KERJA KERAS DAN DOA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *in* *bbil'alam*in, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, sang maha penerang yang telah memberikan cahaya keilmuan, melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya yang telah menunjukkan dan menyampaikan ajaran yang terbukti kebenarannya kepada umat manusia dan yang dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Yth. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Yth. Bapak Fatkuroji, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan bapak Agus Khunaifi, M. Ag. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan serta membantu dalam proses ujian akhir penulis.

3. Yth. Bapak Dr. Fahrurrozi, M. Ag, dan ibu Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd. Selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Segenap dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dosen beserta karyawan di lingkungan UIN Walisongo yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan, serta memberikan pelayanan kepada penulis.
5. Yth. Bapak H. Ali Musyafak, S. Ag, M. Pd.I dan seluruh guru MTs Negeri 1 Pati khususnya pihak asrama yang telah mengizinkan penelitian dan bersedia membantu penulis hingga penelitian ini berjalan lancar.
6. Kedua orang tua, Bapak H. Tamrin dan Ibu Hj. Sumiatun yang senantiasa ikhlas memberikan doa restu kepada penulis selama studi dan dalam proses penulisan skripsi ini, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moral maupun materil tanpa henti.
7. Saudara-saudaraku (Mukhasanah, Mariatul Atiah, dan Abdul Azis) serta keponakan penulis (Thabroni, Maulana, Khoirul, Lukman, Faisal, dan Diva) dan Elvera Aprilia yang selalu menghibur dan memberikan semangat.

8. Diri saya sendiri, dengan penuh semangat, kesadaran serta kesabaran dalam proses penelitian dan penulisan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Segenap sahabat terbaik saya yang terpisahkan oleh jarak dan waktu. Wilujeng S. Fatmala, Hendrik Nurul F., Nurul Nasyahid, Ervita Wulandari, Ayu Indradini, Arina M. yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan semangat disaat penulis sedang tidak bersemangat dalam proses studi dan penulisan skripsi.
10. Keluarga MPI 2015 dan khususnya Kelas A yang telah mengukir kenangan dan berjuang selama ini terutama teman-teman yang selalu berjuang bersama penulis dan memberikan semangat, dukungan, motivasi, saran dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Segenap teman Mantan Kos Ceria (Mbak Ika, Mbak Lia, Mbak Tyas, Mbak Ulfa, Mbak listi, Mbak Rara, Mbak Via, Mbak idam, Kak Ayu, Arin, Ikfa, May, Mar, Icha) yang selalu menemani dan memberikan motivasi serta menghibur penulis.
12. Tim PPL SMAN 1 Karangrayung (Syihab, Barok, Wildan, Ainun, Izzah, Novita, Okah, Uswah, Biah, Daim, Lafi, Vitria, Salamah, dan Nisa) serta Tim KKN MIT ke 7 Posko 28 (Siti, Ratna, Malika, Vinsya, Roi, Yani, Arum, Ani, Rizal, Fahmi, Afan, Aris, Ihya, Udin) yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat baru dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Penulis masih membutuhkan kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 16 Oktober 2019

Penulis,

Istiqomah

NIM: 1503036026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLTERASI.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5

BAB II : EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*

A. Deskripsi Teori.....	7
1. <i>Boarding School</i>	7
a. Pengertian <i>Boarding School</i>	7
b. Keunggulan <i>Boarding School</i>	9
c. Kelemahan <i>Boarding School</i>	12
d. Ciri-ciri <i>Boarding School</i>	12
e. Kurikulum <i>Boarding School</i>	13
2. Evaluasi Program.....	15
a. Pengertian Evaluasi Program.....	15
b. Tujuan Evaluasi Program.....	22
c. Ciri-ciri dan Persyaratan Evaluasi Program.....	24
d. Prinsip Evaluasi.....	26
e. Model Evaluasi CIPP.....	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Fokus Penelitian	40
D. Sumber Data Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel.....	41
F. Batasan Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Uji Keabsahan Data.....	49
I. Validitas dan Reliabilitas instrumen.....	50
J. Teknik Analisis Data	53

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
1. Sejarah Singkat <i>Boarding School</i> Az Zahrah	57
2. Letak Geografis <i>Boarding School</i> Az Zahrah	58
3. Visi, Misi, dan Tujuan <i>Boarding School</i> Az Zahrah	58
4. Struktur Organisasi	59
B. Deskripsi Data	60
1. Evaluasi <i>Context</i> (Konteks)	60
2. Evaluasi <i>Input</i> (Masukan)	68
3. Evaluasi <i>Process</i> (Proses)	82
4. Evaluasi <i>Product</i> (Hasil).....	99
C. Pembahasan	100
1. Evaluasi <i>Context</i> (Konteks)	100
2. Evaluasi <i>Input</i> (Masukan)	104
3. Evaluasi <i>Process</i> (Proses)	108
4. Evaluasi <i>Product</i> (Hasil).....	113
D. Keterbatasan Penelitian	114

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
C. Rekomendasi.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Teknik Pengumpulan Data
TABEL 3.2	Hasil Uji Validitas Komponen <i>Input</i>
TABEL 3.3	Hasil Uji Validitas Komponen <i>Process</i>
TABEL 3.4	Hasil Uji Validitas Komponen <i>Product</i>
TABEL 3.5	Skor Jawaban Untuk Angket
TABEL 3.6	Kriteria Penilaian
TABEL 4.1	Struktur Organisasi Program <i>Boarding School</i>
TABEL 4.2	Jenis Pekerjaan Orangtua/ Wali siswa
TABEL 4.3	Sarana dan Prasarana <i>Boarding School</i>
TABEL 4.4	Pendidik Program
TABEL 4.5	Peserta Didik
TABEL 4.6	Sarana Program <i>Boarding School</i>
TABEL 4.7	Prasarana Program <i>Boarding School</i>
TABEL 4.8	Anggaran/ dana program
TABEL 4.9	Media Pembelajaran
TABEL 4.10	Metode Pembelajaran
TABEL 4.11	Teknik Pembelajaran
TABEL 4.12	Materi Pembelajaran
TABEL 4.13	Peraturan Program
TABEL 4.14	Prosedur Pelaksanaan Program
TABEL 4.15	Jadwal Penyampaian Materi
TABEL 4.16	Jadwal Pelaksanaan Program
TABEL 4.17	Hasil komponen input

TABEL 4.18	Penggunaan sarana program
TABEL 4.19	Penggunaan Prasarana Program
TABEL 4.20	Media Pembelajaran
TABEL 4.21	Metode dan Teknik Pembelajaran
TABEL 4.22	Pelaksanaan jadwal program
TABEL 4.23	Pelaksanaan sesuai peraturan dan prosedur
TABEL 4.24	Partisipasi siswa <i>Boarding School</i>
TABEL 4.25	Hafalan kosakata
TABEL 4.26	Belajar Malam
TABEL 4.27	Hafalan Juz amma dan surat lain
TABEL 4.28	Pidato/ <i>Weekly meeting</i>
TABEL 4.29	Pemahaman Individu
TABEL 4.30	Penyampaian Materi
TABEL 4.31	Kompetensi Individu
TABEL 4.32	Pengelola Program
TABEL 4.33	Pemantauan Kegiatan Program
TABEL 4.34	Hasil Evaluasi Process
TABEL 4.35	Hasil yang dicapai peserta didik
TABEL 4.36	Hasil Evaluasi Product

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Daftar Nama Responden
- LAMPIRAN 2. Hasil Jawaban Angket Komponen *Input*
- LAMPIRAN 3. Hasil Jawaban Angket Komponen *Process*
- LAMPIRAN 4. Hasil Jawaban Angket Komponen *Product*
- LAMPIRAN 5. Hasil Uji Validitas *Input*
- LAMPIRAN 6. Hasil Uji Validitas *Process*
- LAMPIRAN 7. Hasil Uji Validitas *Product*
- LAMPIRAN 8. Angket Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum
- LAMPIRAN 9. Angket Peserta Didik
- LAMPIRAN 10. Angket Ketua dan Pendamping *Boarding School*
- LAMPIRAN 11. Pedoman dan Hasil Wawancara Kepala Madrasah
- LAMPIRAN 12. Pedoman dan Hasil Wawancara Waka Kurikulum
- LAMPIRAN 13. Pedoman dan Hasil Wawancara Koordinator Program *Boarding School*
- LAMPIRAN 14. Pedoman Observasi
- LAMPIRAN 15. Surat Keterangan Riset
- LAMPIRAN 15. Surat Izin Riset
- LAMPIRAN 16. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi merupakan suatu proses dalam menggambarkan, mendapatkan dan menyajikan data atau informasi yang berguna menilai alternatif kebijakan.¹ Jadi evaluasi merupakan penyediaan informasi untuk bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan atau tindakan dalam menjalankan sebuah program.

Sistem pendidikan nasional dalam pelaksanaannya termasuk sub sistem pendidikan luar sekolah sering mendapatkan kritik tajam dari masyarakat dan lembaga lain dikarenakan sering berubah-ubah kebijakan dan pelaksanaannya tanpa diperkuat bukti atau data yang akurat. Salah satu faktor yang menyebabkan adalah kurangnya evaluasi yang dilakukan secara teratur dan terus menerus.²

Evaluasi dalam pelaksanaannya tidak hanya berurusan pada nilai yang diukur berdasarkan penyelesaian soal-soal, tetapi evaluasi program mengkaji banyak hal. Maka dari itu, perlunya diperkenalkan kepada seluruh pendidik dikarenakan evaluasi dalam pengembangan mutu pendidikan sangat penting.³ Evaluasi

¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 2

² Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 15.

³ Ashiong P. Munthe, “Pentingnya Evaluasi di Instansi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan, dan Manfaat”, *Scholaria*, (Vol. 5, No. 2, Mei 2015), hlm. 1-14.

program merupakan langkah awal dalam supervisi, yaitu dengan mengumpulkan data yang akurat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat. Evaluasi program sangat penting dan bermanfaat, utamanya untuk pengambil keputusan. Hal ini dikarenakan dengan masukan hasil evaluasi program tersebut para pengambil keputusan dapat menentukan tindak lanjut dari program yang sedang berjalan atau telah dilaksanakan.⁴ Maka evaluasi sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan suatu program.

Evaluasi terhadap pesantren atau asrama penting dilakukan untuk menilai peran pendidikan yang dijalankan oleh pesantren, disamping untuk menyesuaikan kegiatan dan program pesantren dengan yang dibutuhkan masyarakat.⁵

“Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah memberikan dasar bagi pelaksanaan evaluasi kurikulum. Dalam pasal 57 menyebutkan evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Ayat 1 pasal 57 ini diikuti dengan ayat (2) yang berbunyi evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang, satuan, dan jenis pendidikan. Selanjutnya pasal 58 ayat (2) menyebutkan evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program

⁴ Ihwan Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”, *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, Juni 2011), hlm. 111-125.

⁵ Bawaihi, “Monitoring dan Evaluasi di Pondok Pesantren”, *al-fikrah: Jurnal Kependidikan Islam*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2014), hlm. 197-203.

pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan”.⁶

Munculnya pendidikan dengan sistem *boarding school* diharapkan menjadi alternatif yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat, dimana arus informasi dan globalisasi tidak dapat dicegah lagi dan tidak ada pilihan lain kecuali dengan membekali peserta didik dengan nilai-nilai agama yang utuh dan moralitas/akhlak yang tinggi sehingga dapat mencegah korban arus informasi global. Sistem *boarding school* sekarang ini mampu memperlihatkan peranannya dalam peningkatan kualitas akademik maupun non-akademik, bahkan sekolah dengan sistem ini mampu menanamkan kebiasaan hidup mandiri, terampil, Islami dan menjunjung tinggi moralitas.⁷ Sistem *boarding school* berperan dalam memfasilitasi siswa dalam belajar, mengembangkan kemampuan dan bakat minat siswa serta mendidik anak ke arah yang lebih baik sehingga dapat membekali anak untuk bersaing di dunia globalisasi. Selain itu juga dapat membekali siswa dengan ilmu agama.

Dengan masuk madrasah yang mempunyai sistem *boarding school* anak akan mulai terbiasa dengan jauh dari orang tua dan

⁶ Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9.

⁷ M. Farojihut Tawakal, “Manajemen Pembelajaran Sistem *Boarding School* di Sekolah Umum dan Madrasah (Studi Multi Situs di SMP Nabawi Maftahul Ulum Blitar dan MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar), *Tesis*, (Tulungagung: Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016).

mulai untuk beradaptasi dengan teman sebayanya. Hal ini merupakan tantangan bagi madrasah penyelenggara program *boarding school* untuk memberikan pelayanan yang maksimal untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Hasil penelitian yang dilakukan Rita Rahmawati, dkk., menunjukkan bahwa program *boarding school* di MAN 1 Surakarta menurut pandangan orang tua siswa memiliki kualitas atau prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan program *non-boarding*. Selain itu terbukti adanya alumni program *boarding school* yang lolos seleksi di Fakultas Kedokteran ternama.⁸

Program *boarding school* tingkat SMP/MTs di Kabupaten Pati ada di beberapa sekolah, salah satunya adalah MTs Negeri 1 Pati yang memiliki program unggulan berupa program asrama atau *boarding school* yang bernama Az-Zaharah. Kegiatan yang ada didalamnya berupa program dua bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris, program tahfidz, dan pidato serta program penunjang lainnya. seperti tartil dan tilawah, belajar malam berupa pelajaran materi sekolah dan lain-lain.

Suatu program dalam pelaksanaannya dibutuhkan adanya perencanaan hingga pada evaluasi yang dilakukan secara terus menerus. Mengenai evaluasi yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pati belum menggunakan evaluasi CIPP. Dimana evaluasi ini sifatnya

⁸ Rita Rahmawati, dkk., “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* MAN 1 Surakarta”, *Jupe UNS*, (Vol. 1 No. 2 Mei 2013), (FKIP Universitas Sebelas Maret), hlm. 1-10.

menyeluruh mulai evaluasi konteks, masukan, proses pelaksanaan dan evaluasi produk berupa hasil dari suatu program. Maka Peneliti ingin mengetahui terkait evaluasi pada program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati menggunakan evaluasi CIPP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang hendak dikaji ialah:

1. Bagaimanakah evaluasi program boarding school ditinjau dari segi context?
2. Bagaimanakah evaluasi program boarding school ditinjau dari segi input?
3. Bagaimanakah evaluasi program boarding school ditinjau dari segi process?
4. Bagaimanakah evaluasi program boarding school ditinjau dari segi product?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi program boarding school ditinjau dari segi context.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi program boarding school ditinjau dari segi input.

- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi program boarding school ditinjau dari segi process.
- d. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi program boarding school ditinjau dari segi product.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan keilmuan mengenai evaluasi program pendidikan khususnya *boarding school*, dan juga sebagai tambahan referensi bagi yang memiliki penelitian sejenis.
- b. Manfaat secara praktis

1) Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi untuk pengembangan sekolah dalam hal evaluasi program asrama sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan di MTs Negeri 1 Pati.

2) Bagi Kepala Sekolah dan Kepala Asrama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi kepala asrama dan kepala sekolah akan pentingnya evaluasi program asrama.

BAB II

EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL*

A. Deskripsi Teori

1. *Boarding School*

a. Pengertian *Boarding School*

Menurut Maksudin dalam jurnal pendidikan Universitas Garut, *boarding school* adalah suatu lembaga yang mana peserta didik belajar dan bermukim ditempat tersebut. *Boarding school* mengkombinasikan antara tempat tinggal peserta didik di lingkungan sekolah yang jauh rumah serta dibekali dengan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.¹

Boarding school terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* artinya asrama dan *school* artinya sekolah. Sistem *boarding school* tidak hanya mementingkan pendidikan berdasar kuantitas saja melainkan juga memberikan kualitas pendidikan diatas rata-rata pendidikan sistem reguler. Untuk menghadapi perkembangan zaman maka sekolah yang menggunakan sistem *boarding school* merancang kurikulumnya

¹Anisa Rizkiani, “Pengaruh Sistem *Boarding School* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian di Ma’had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)”, *Jurnal Universitas Garut*, (Vol. 01 No. 06 2012), hlm. 10-18.

berorientasi pada kebutuhan masa depan.² Adanya sistem *boarding school* memberikan banyak manfaat untuk diri peserta didik yang tentunya dengan menggunakan kurikulum yang dapat menyesuaikan kebutuhan masa sekarang dan mendatang.

Boarding hampir mirip dengan pondok pesantren, Pondok berasal dari pengertian asrama santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari bambu, berasal dari bahasa arab *funduq* yang artinya hotel atau asrama. Sedangkan pesantren berasal dari kata santri dengan awalan pe- akhiran -an yang berarti tempat para santri.³ Sehingga pondok dapat diartikan tempat tinggal para santri.

Pondok pesantren menurut Arifin dalam bukunya Nur Efendi ialah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama (komplek) dimana para santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah

² Roichatul Jannah, “Pengelolaan Pendidikan dengan Sistem Boarding School di Sekolah Menengah Pertama Al-Kahfi Tark Sidoarjo”, *Undergraduate thesis*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), hlm. 27.

³ Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 110.

pimpinan seseorang/ beberapa orang kiai dengan ciri khas bersifat karismatik dan independen dalam segala hal.⁴

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *boarding school* merupakan tempat tinggal para siswa yang disediakan oleh pihak sekolah atau madrasah untuk menunjang efektifitas pembelajaran siswa, pembekalan ilmu agama serta fasilitas untuk siswa yang rumahnya terlalu jauh dari madrasah sekaligus merupakan layanan untuk meningkatkan kualitas madrasah.

Manajemen layanan khusus pondok pesantren merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh madrasah untuk peserta didik. Asrama merupakan bentuk pengoptimalan kegiatan pembelajaran dalam lembaga pendidikan. Keberadaan program asrama merupakan penunjang kegiatan belajar sehingga dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien.⁵ Jadi asrama dapat dijadikan sebagai layanan yang dianggap mampu memberikan kualitas diatas rata-rata sekolah reguler.

b. Keunggulan Boarding School

Menurut Sutrisno yang dikutip oleh Hendriyenti dalam jurnalnya, ada beberapa keunggulan dari

⁴ Efendi, *Manajemen Perubahan...*, hlm. 110-111.

⁵ Arini Amalia, "Manajemen Layanan Khusus Pondok Pesantren", *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, (Volume 2 Nomor 2 Maret 2018), hlm. 83.

boarding school dibandingkan dengan sekolah regular yaitu:

1) Program pendidikan paripurna

Sekolah regular pada umumnya terkonsentrasi pada kegiatan akademis sehingga aspek hidup anak banyak yang tidak tersentuh. Hal ini dikarenakan waktu di sekolah sangat terbatas. Berbeda dengan sekolah sistem asrama yang dapat merancang program pendidikan secara komprehensif holistik dari program pendidikan keamanan, perkembangan akademik, serta keahlian hidup pada wawasan yang luas. Bahkan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya teori akan tetapi sampai pada proses implementasi baik dalam konteks belajar ilmu ataupun kehidupan.

2) Fasilitas lengkap

Sekolah berasrama mempunyai fasilitas yang lengkap meliputi kamar tidur, ruang belajar, dan lain-lain.

3) Guru yang berkualitas

Sekolah berasrama pada umumnya menentukan kriteria guru yang berkualitas dibanding dengan sekolah konvensional.

4) Lingkungan yang kondusif

Sekolah berasrama semua elemen yang ada dalam kompleks sekolah terlibat dalam proses pendidikan. Begitu juga dalam membangun sosial keagamaannya, maka semua unsure yang terlibat melaksanakan agama dengan baik.

5) Peserta didik yang heterogen

Sekolah berasrama mampu menampung Peserta didik dari berbagai latar belakang yang tingkat heterogenitasnya tinggi. Berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang sosial, budaya, tingkat kecerdasan dan kemampuan akademik yang sangat berbeda.

6) Jaminan keamanan

Jaminan keamanan mulai dari jaminan kesehatan, tidak narkoba, terhindar dari pergaulan bebas, dan jaminan keamanan fisik, serta pengaruh kejahatan dunia maya.

7) Jaminan kualitas

Dalam *boarding school*, pintar dan baik maupun tidaknya seorang anak sangat tergantung pada sekolah. Karena selama 24 jam berada dilingkungan tersebut.⁶

⁶ Hendriyenti, “Pelaksanaan Program *Boarding School* Dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang”, *Ta'dib*, Vol. XIX, No. 02 Edisi November 2014.

c. Kelemahan *Boarding School*

Disamping *Boarding school* memiliki keunggulan, dalam pelaksanaannya juga memiliki kelemahan serta kekurangan, diantaranya ialah:

- 1) Terjadinya kebosanan pada siswa, karena sistem pembelajaran ini memerlukan kesiapan fisik, psikologis, dan intelektual yang bagus.
- 2) Sistem pendidikan model ini membutuhkan perhatian dan kesungguhan dalam mengaturnya dari pihak pengelola agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan sistem *boarding* berlangsung secara optimal.⁷ Hal ini diperlukan adanya kesiapan yang matang dari pihak sekolah untuk mengatasi setiap permasalahan yang terjadi.

d. Ciri-ciri *Boarding School*

Boarding school atau sekolah berasrama merupakan program yang bentuk untuk penyediaan fasilitas belajar yang biasanya lengkap untuk mencapai target yang telah dirancang sehingga mampu mencetak lulusan yang baik dan berkualitas.

Hal tersebut diperoleh karakteristik sistem pendidikan dalam *Boarding School* ialah,

⁷ Miftachul Hikmah, “Peran Sistem Pendidikan *Boarding School* dalam Meningkatkan *Life Skill* di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo”, *Undergraduate thesis*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), hlm. 34.

- 1) Dari segi sosialnya, system asrama mengisolasi peserta didik dari lingkungan sosial heterogen yang memiliki kecenderungan tidak baik. Di lingkungan sekolah dan asrama dibentuk suatu lingkungan sosial yang relatif homogen yaitu teman sebaya dan guru pendamping.
- 2) Dari segi ekonomi, *boarding school* memberikan layanan yang paripurna sehingga peserta didik terjamin dilayani dengan baik melalui layanan dan fasilitas yang ada.
- 3) Dari segi semangat keagamaan, *boarding school* memberikan pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani, ruhani, intelektual dan keagamaan.⁸ Karakteristik asrama dari berbagai segi tersebut dapat memberikan jaminan kualitas layanan yang lebih dibanding non-asrama.

e. Kurikulum Boarding School

Secara harfiah kurikulum berasal dari Bahasa Latin *currere* yang berarti berlari dilapangan pertandingan (*race course*). Makna kurikulum berkembang menjadi “program studi” (*course of study*). Makna harfiah kurikulum menunjukkan adanya suatu kecenderungan untuk memaknai kurikulum bukan sebagai bentuk memperoleh

⁸Fadlan M. Hithah dkk, “Islamic Boarding School Semarang”, *Undergraduate thesis*, (Semarang: Diponegoro University, 2016), hlm. 3.

ijazah tetapi lebih dimaknai sebagai pengalaman hidup. Definisi kurikulum paling populer ialah sebagai rancangan (*plan*) untuk mencapai tujuan pendidikan. Rancangan itu menurut Beauchamp adalah pedoman pelaksanaan instruksional.⁹ Suatu kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dalam proses pendidikan.

“Menurut UU No. 20 Tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.¹⁰

Menurut Samsul Nizar mengatakan bahwa agar fitrah dalam diri siswa berkembang optimal, maka penekanan seluruh materi pendidikan yang ditawarkan hendaknya berjalan integral. Hal ini mutlak diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan efektif adalah tersedianya bentuk kurikulum yang *credible, flexible, dan acceptable*.

Dalam pelaksanaan sistem *boarding school* menggunakan kurikulum terpadu atau terintegrasi. Kurikulum terpadu yaitu dipadukannya kurikulum dari

⁹ Mohamad Ansyar, *kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 24-26.

¹⁰https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf, diakses pada 8 Mei 2019 pukul 5.38 wib.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan kurikulum dari Kementerian Agama ataupun lembaga mengembangkan kurikulum sendiri.¹¹

2. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (Bahasa Inggris)¹² diartikan penilaian atau penaksiran.¹³ Menurut Edwind Wandt dan Gerald W. Brown dalam bukunya Anas Sudijono mengemukakan bahwa *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something.*¹⁴ Menurut istilah evaluasi adalah kegiatan yang sudah terencana dengan tujuan mengetahui kondisi suatu obyek menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk mendapatkan kesimpulan.¹⁵ Evaluasi diartikan suatu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan untuk mengukur

¹¹ Miftachul Hikmah, “Peran Sistem Pendidikan *Boarding School* dalam Meningkatkan *Life Skill* di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo”, *Undergraduate thesis*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), hlm. 29.

¹² Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 1.

¹³ M. Chabib Thoaha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hlm. 1

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 1

¹⁵ Thoaha, *Teknik....*, hlm. 1.

sampai sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai.¹⁶

*“Evaluation can play a role in anticipating and preventing the failure of the learning process”.*¹⁷

Suchman mendefinisikan evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai oleh beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.¹⁸

Ralph Tyler mendefinisikan evaluasi ialah sebuah proses untuk menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai.¹⁹ Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang berjalannya sesuatu, kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif apa yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.²⁰

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis terdiri dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hlm. 25.

¹⁷ Ismail, dkk. , “Evaluation of Learning Outcomen Assessment System in Health and Sports Physical Education Subject in Junior High School”, *Journal of Education, Teaching and Learning*, (Vol. 3 No. 2, September 2018), P. 291-301.

¹⁸ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 135.

¹⁹ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 3.

²⁰ Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi....*, hlm. 2.

terhadap informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai oleh peserta didik.²¹

Evaluasi hendaknya membantu pengembangan implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat.²²

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat al-qur'an surat al-hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَدِّهِ
وَآتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ [١٨]

“Wahai oran-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S. al-Hasyr: 18).²³

Tafsir ayat tersebut yaitu perintah dan larangan dalam melaksanakan kewajiban dan menjauhi larangan-Nya, dan hendaklah memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Al Hasan dan Qatadah mengatakan bahwa kiamat itu sudah dekat maka Allah menjadikannya seperti hari esok.

²¹ Abdullah, *Evaluasi...*, hlm. 4.

²² Tayibnapis, *Evaluasi Program...*, hlm. 4.

²³ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/59>, diakses pada 25 Agustus 2019, pukul 19.10 WIB.

Menurut satu pendapat yang dimaksud takwa pertama adalah bertobat dari dosa-dosa yang telah lalu, sedangkan yang dimaksud takwa yang kedua adalah menghindari kemaksiatan di masa yang akan datang.²⁴ Hendaklah masing-masing diri memperhitungkan semua perbuatannya sebelum Allah nanti memperhitungkannya. Ayat ini mengandung anjuran supaya kita senantiasa memperhatikan apa yang berguna bagi kita pada masa mendatang. Allah mengetahui segala keadaan hamba-Nya.²⁵

Imam Ibnu Qoyim menjelaskan tafsir ayat: ayat diatas menunjukkan akan wajibnya melakukan muhasabah (intropeksi) diri. Allah memerintahkan, “supaya kalian memperhatikan amalan apa yang telah kalian persiapkan untuk hari kiamat kelak, apakah amal sholeh yang akan menyelamatkan dirimu? Ataukah amal kejelekan yang justru akan menyengsarakan-nya?”²⁶

²⁴ Syaikh Imam Al Qurthubi, *Al Jami' li Ahkaam Al Qur'an, terj.*, Dudi Rosyadi, Faturrahman, Fachrurazi, Ahmad Khatib, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 315-316.

²⁵ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 4178-4179.

²⁶ Khatmi Emha, “Hadits Evaluasi Pendidikan”, UIN Maliki Malang, hlm. 5. https://www.academia.edu/9472365/Hadits_Evaluasi_Pendidikan, diakses pada 21 Agustus 2019 pukul 10.02 wib.

Jadi evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data, menginformasikan dan mengukur program sesuai rencana atau tidak dan memberikan informasi untuk memperbaiki program.

Program adalah rencana. Apabila program ini langsung dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.²⁷

Evaluasi program adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan itu didasarkan atas perbandingan secara hati-hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan standar tertentu yang telah dibakukan.²⁸

Brinkerhoff yang dikutip oleh Ahmad Zuhardin, menyatakan bahwa evaluasi program adalah proses menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program telah terealisasi, memberikan informasi untuk

²⁷ Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi...*, hlm. 3-4.

²⁸ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 18-19.

pengambilan keputusan, perbandingan kerja dengan patokan-patokan tertentu untuk menentukan apakah terdapat kesenjangan, penilaian tentang harga dan kualitas, ukuran pilih yang dikembangkan, dengan ini masing-masing tujuan akan ditentukan dan investigasi sistematis mengenai nilai atau kualitas subyek.²⁹

“Spaulding mengatakan “*Program evaluation is conducted for decision making purpose*”. Artinya evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk pengambilan keputusan.³⁰ Dilakukan evaluasi untuk memutuskan pemberhentian, merevisi atau melanjutkan program.

Sementara, menurut David dan Hawthorn evaluasi dipandang “... *as a structured process that creates and synthesizes information intended to reduce uncertainty for stakeholders about a given program or policy*”.

Maka evaluasi program diartikan sebagai proses terstruktur yang menciptakan dan menyatukan informasi bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian para pemegang kebijakan tentang program dan kebijakan yang ditentukan.³¹

²⁹ Achmad Zuhruhin, *Evaluasi program Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) melalui Model CIPP (Studi Kasus pada SMK Negeri 7 Semarang)*, (Semarang: LPPM IAIN Walisongo, 2013), hlm. 6.

³⁰ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

³¹ Sukardi, *Evaluasi...*, hlm. 3-4.

Menurut Sukardi evaluasi program merupakan evaluasi terkait dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, yang di dalamnya tentang kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggara program, proyek penelitian dalam suatu lembaga.³² Evaluasi program bukan untuk mencari kesalahan suatu lembaga atau orang, bukan untuk mengetes dan mengukur program.³³ Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa berhasil atau sejauh mana program terlaksana.

Agar evaluasi program tetap memiliki kebermaknaan dalam fungsinya, perlu memiliki beberapa prinsip penting, sebagai berikut:

- 1) Jujur merupakan prinsip pertama dimana para pihak yang terlibat perlu memberikan data, keterangan atau informasi sesuai dengan kenyataan dan didukung dengan bukti fisik yang mendukung.
- 2) Objektif, yaitu para pihak yang terlibat perlu mendasarkan penilaian atas dasar informasi dan kriteria yang ada dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar informasi dan kriteria yang ada.
- 3) Tanggungjawab, yaitu para pihak yang terlibat memberikan data dan informasi yang benar dan nyata serta bisa diberikan alasannya secara rasional.

³² Sukardi, *Evaluasi...*, hlm. 3.

³³ Sudjana, *Evaluasi...*, hlm. 18.

4) Transparansi, yaitu hasil evaluasi dapat dikomunikasikan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan bisa dipertanggungjawabkan.³⁴

b. Tujuan Evaluasi Program

Tujuan diadakan evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya.³⁵

Tujuan evaluasi terdiri atas tujuan umum (goals) dan tujuan khusus (*objectives*). Tujuan umum atau secara implisit telah terumuskan dalam definisi evaluasi yaitu untuk menyajikan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan. Tujuan khusus mencakup upaya untuk memberi masukan untuk perencanaan program, memberi masukan untuk kelanjutan, perluasan, dan penghentian program, memberi masukan untuk modifikasi program, memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat program, memberi masukan untuk motivasi dan pembinaan pengelola dan pelaksana program, memberi masukan untuk

³⁴ Sukardi, *Evaluasi...*, hlm. 7.

³⁵ Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi...*, hlm. 18.

memahami landasan keilmuan bagi evaluasi program pendidikan luar sekolah.³⁶

Menurut S. Hamid Hasan, secara mendasar tujuan suatu pekerjaan evaluasi kurikulum, dan evaluasi lainnya, bersifat praktis. Tujuan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
- 2) Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta factor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu.
- 3) Mengembangkan berbagai alternative pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
- 4) Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.³⁷

Secara umum menurut A. Muri Yusuf menurut evaluasi program bertujuan untuk memantau pelaksanaan program, memperbaiki rencana program, menyempurnakan sistem penyampaian, meningkatkan program, serta membantu pembuat kebijakan untuk mengambil keputusan tentang

³⁶ Sudjana, *Evaluasi...*, hlm. 35-46.

³⁷ S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 42-43.

alternatif program untuk dihentikan, dilanjutkan, atau diperbaiki.³⁸

Maka tujuan dari adanya evaluasi dapat berguna untuk mempengaruhi kondisi suatu program agar selanjutnya dapat lebih baik lagi. Sebagaimana dengan hadis nabi muhammad menganjurkan kepada umatnya untuk meninggalkan aktivitas yang sia-sia:

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ (رواه الترمذی)

"sebagian dari kebaikan keislaman seseorang ialah dia akan meninggalkan segala aktifitas yang tidak berguna baginya (sia-sia)". (H.R. Turmudzi).³⁹

Evaluasi diperlukan untuk menghindari terjadinya kejadian yang merugikan sehingga dapat meninggalkan hal-hal yang dirasa sia-sia.

c. Ciri-ciri dan Persyaratan Evaluasi Program

Dalam sebuah evaluasi program, terdapat adanya ciri-ciri serta syarat dari adanya evaluasi program. Berikut ini ciri dan persyaratan evaluasi program:

³⁸ A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 146.

³⁹Ano Suharna, "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam", *Jurnal Qathruna Vol. 3 No. 2* (Juli-Desember 2016), hlm. 62. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/20/21>, diakses pada 26 Agustus 2019 pukul 23. 23 wib.

- 1) Proses kegiatan penelitian tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku bagi penelitian pada umumnya.
- 2) Dalam melaksanakan evaluasi, peneliti harus berfikir secara sistematis.
- 3) Agar dapat mengetahui secara rinci kondisi dari objek yang dievaluasi, perlu adanya identifikasi komponen yang berkedudukan sebagai faktor penentu bagi keberhasilan program.
- 4) Menggunakan standar, kriteria, atau tolak ukur sebagai perbandingan dalam menentukan kondisi nyata dari data yang diperoleh dan untuk mengambil kesimpulan.
- 5) Kesimpulan atau hasil penelitian digunakan sebagai masukan atau rekomendasi bagi sebuah kebijakan atau rencana program yang telah ditentukan.
- 6) Agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi nyata secara rinci untuk mengetahui bagian mana dari program yang belum terlaksana, maka perlu ada identifikasi komponen yang dilanjutkan dengan identifikasi subkomponen, sampai pada indikator dari program yang dievaluasi.

- 7) Standar, kriteria, atau tolok ukur diterapkan pada indikator, yaitu bagian yang paling kecil dari program, agar dapat dengan cermat diketahui letak kelemahan dari proses kegiatan.
- 8) Dari hasil penelitian harus dapat disusun sebuah rekomendasi secara rinci dan akurat sehingga dapat ditentukan tindak lanjut secara tepat.⁴⁰

d. Prinsip Evaluasi

Dalam bidang pendidikan, beberapa prinsip evaluasi dapat dilihat seperti berikut ini.

- 1) Evaluasi harus masih dalam kisi-kisi kerja tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Evaluasi sebaiknya dilaksanakan secara komprehensif.
- 3) Evaluasi diselenggarakan dalam proses yang kooperatif antara guru dan peserta didik.
- 4) Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinu.
- 5) Evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku.⁴¹

⁴⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi* hlm. 8-9.

⁴¹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

e. **Model Evaluasi CIPP**

Evaluasi ini terdiri atas model evaluasi konteks, masukan, proses dan produk (*Context, Input, Process and Product* atau CIPP), sebagai salah satu model evaluasi yang terfokus pada pengambilan keputusan.⁴² Dengan penggunaan model, kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan lengkap serta signifikan.⁴³ Maka untuk melakukan evaluasi diperlukan pemilihan model yang sesuai dengan program yang akan dinilai.

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator.

Hal ini senada dengan Winarno menerangkan bahwa Guili Zhang dari East Caroline University menunjukkan korespondensi dengan mencari literatur yang relevan dengan model CIPP, dia menemukan bahwa 134 disertasi doktor telah menerapkan model ini. Mengutip juga dari 55

⁴² Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 54.

⁴³ Azman Hasan, dkk. , “A Conceptual Framework for Mechatronics Curriculum Using Stufflebeam CIPP Evaluation Model”, *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, (Vol. 195 July 2015), P. 844-849.

penelitian yang diterbitkan dengan berbagai disiplin ilmu menggunakan model CIPP.⁴⁴

“Without the guidance of the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model, oversight or failure can easily occur in any part of the process, which could seriously hinder the servicelearning project’s operation and diminish its effectiveness. For example, without the model’s regulation, the needs may not be as carefully identified, the match between the needs of participants may not be as meticulously ensured, problems in the implementation process may not be identified and corrected in a timely manner, and necessary multiple assessment methods may not be designed into the assessment. Each of these elements plays an important role in the service-learning project’s success.”⁴⁵

Banyak Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk di Ohio State University. CIPP yang merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu

Context evaluation : evaluasi terhadap konteks

Input evaluation : evaluasi terhadap masukan

Process evaluation : evaluasi terhadap proses

⁴⁴ Winarno, “*CIPP Model of Evaluation*”, (Universitas Negeri Malang, Prograam Pascasarjana, 2016), hlm. 5.

⁴⁵ Guili Zhang, et. al, “Using the context, input, process, and product evaluation model (CIPP) as a comprehensive framework to guide the planning, implementation, and assessment of service-learning programs”, *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, (Vol. 15 No. 4 2011), P. 57-84.

Product evaluation : evaluasi terhadap hasil

Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan.

1) Evaluasi *Context* (Evaluasi konteks)

Evaluasi *context* adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek.

Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program.⁴⁶ Evaluasi konteks menjelaskan terkait kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi sekarang dan yang diinginkan, mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi serta peluang yang belum dimanfaatkan.⁴⁷ Evaluasi terhadap konteks berhubungan dengan berbagai aspek yang memunculkan adanya suatu dokumen kurikulum.⁴⁸

⁴⁶ Tayibnapis, *Evaluasi...*, hlm. 14.

⁴⁷ Sudjana, *Evaluasi Program...*, hlm. 54-55.

⁴⁸ Hasan, *Evaluasi...*, hlm. 137.

Tujuan evaluasi konteks yang utama untuk mencari tahu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi. Sehingga seorang evaluator dapat memberikan saran perbaikan dan mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan. Evaluasi konteks sebagian tugasnya melakukan *need assessment*, dan harus bisa memberikan pertimbangan terkait tujuan yang hendak dicapai sesuai atau tidak terhadap identifikasi kebutuhan.⁴⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi konteks menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan, menentukan kebutuhan yang diperlukan, peluang yang belum dimanfaatkan, menjelaskan terkait kondisi lingkungan yang relevan, serta menentukan tujuan yang disusun sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

2) Evaluasi *Input* (Evaluasi masukan)

Menurut Stufflebeam pertanyaan yang berkenaan dengan masukan mengarah pada pemecahan masalah yang mendorong diselenggarakannya program yang bersangkutan.

Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang

⁴⁹ Hasan, *Evaluasi...*, hlm. 216.

ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.⁵⁰ Evaluasi proses penting untuk pemberian pertimbangan terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum. Stufflebeam memberikan alasan dalam bukunya S. Hamid Hasan, bahwa “orientasi utama evaluasi masukan ialah mengemukakan suatu program yang dapat mencapai apa yang diinginkan lembaga tersebut”.⁵¹

Evaluasi masukan (*input*) program dalam menentukan cara penggunaan sumber-sumber yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan dilakukan dengan penyediaan data. Kegiatan ini mencakup relevansi, kepraktisan, pembiayaan, efektivitas yang dikehendaki, dan alternatif yang dianggap unggul.⁵² Jadi evaluasi input digunakan sebagai acuan untuk membantu mengatur keputusan, mengidentifikasi relevansi, alternatif yang mendukung, penggunaan sumber daya serta

⁵⁰ Tayibnapi, *Evaluasi...*, hlm. 14.

⁵¹ Hasan, *Evaluasi...*, hlm. 217.

⁵² Sudjana, *Evaluasi...*, hlm. 55.

keefektifan yang dikehendaki dengan bantuan informasi berupa data yang tersedia.

3) Evaluasi *Process* (Evaluasi proses)

Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.

Evaluasi proses diartikan sebagai pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana atau modal atau bahan dalam kegiatan di lapangan.⁵³ Evaluasi proses dalam pelaksanaannya bertujuan untuk memperbaiki keadaan. Evaluator diminta untuk menentukan sejauh mana rencana inovasi kurikulum dilakukan, hambatan yang tidak terprediksi sebelumnya, dan perubahan apa yang harus dilakukan terhadap inovasi kurikulum tersebut.⁵⁴ Dengan menggunakan evaluasi proses dapat memberikan umpan balik secara teratur kepada pengelola program dan dapat mengetahui rencana awal, proses pelaksanaan, melacak perubahan rencana, dan menyediakan bahan

⁵³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 88.

⁵⁴ Hasan, *Evaluasi...*, hlm. 218.

untuk menjamin efisiensinya.⁵⁵ Maka evaluasi proses harus dapat memberikan informasi terkait keadaan yang terjadi untuk mengubah hal-hal yang dapat menghambat tujuan.

4) Evaluasi *Product* (Evaluasi hasil)

Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah, dalam contoh PMTAS adalah siswa yang menerima makanan tambahan. Evaluasi produk merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program.

Evaluasi produk digunakan untuk mengukur serta menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan akhir program.⁵⁶ Tujuan utama dari evaluasi hasil ialah untuk menentukan sampai sejauh mana kurikulum yang diimplementasikan tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan kelompok yang menggunakannya.⁵⁷

⁵⁵ Kuo Hung Tseng, dkk., “Using the Context, Input, Process and Product model to assess an engineering curriculum”, *World Transactions on Engineering and Technology Education*, (Vol. 8 No. 3, 2010) P. 257.

⁵⁶ Sudjana, *Evaluasi...*, hlm. 56.

⁵⁷ Hasan, *Evaluasi...*, hlm. 219.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang memiliki relevansi terhadap penelitian dengan judul evaluasi program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 6 Tahun 2017, ditulis oleh Lathifah Amin, Prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pada Program *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” jurnal ini membahas mengenai manajemen pembinaan peserta didik melalui program asrama atau *boarding school*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembinaan peserta didik dilakukan dengan menyusun program yang didasarkan pada visi dan misi sekolah, minat dan bakat, sarana prasarana, tenaga, biaya, dan waktu. Langkah-langkah penyusunan program adalah memetakan hasil evaluasi sekolah, merumuskan standar capaian, menyusun program kerja, memetakan anggaran, mensinkronisasi perencanaan program dengan penanggungjawab kegiatan, dan mempresentasikan program di yayasan. (2) Program pembinaan peserta didik yang dilaksanakan meliputi: program pembiasaan, pembinaan OSIS, program pengalaman lapangan, pengembangan diri, dan program pemantauan kedisiplinan. Strategi pelaksanaan dilakukan melalui *workshop*, studi banding, dan perlombaan. (3) Evaluasi konten menggunakan instrument berupa buku

muttabaah, raport karakter, angket dan wawancara. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, rapat, dan membuat laporan kegiatan.⁵⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti ialah sama-sama meneliti terkait *boarding school*, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut membahas manajemen pembinaan peserta didik sedangkan yang akan peneliti lakukan mengenai evaluasi program.

2. Skripsi yang berjudul “Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler program keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Ditulis oleh Muhammad Ihsanudin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta 2016. Model evaluasi menggunakan CIPP dengan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif, subyek penelitian 30 siswa dan 5 orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kegiatan Ekstrakurikuler Program Keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan secara umum dikategorikan baik. Hasil penelitian dibagi menjadi 4 aspek. Pertama, aspek *context* dikategorikan sangat baik karena ketercapaian 86,53%. Kedua, aspek *input* dikategorikan baik karena persentase ketercapaian sebesar 81,25% pada kuesioner siswa dan 77,08% pada kuesioner guru. Ketiga, pada aspek *process* dikategorikan baik karena

⁵⁸ Lathifah Amin, “Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pada Program *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”, *Jurnal Hanata Widya*, (Vol. 6 No. 6, 2017).

persentase ketercapaian sebesar 80,15% pada kuesioner siswa dan 77,50% pada kuesioner guru. Keempat, pada aspek *product* dikategorikan sangat baik karena persentase ketercapaian sebesar 80,41% pada kuesioner siswa dan 86,04% pada kuesioner guru.⁵⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti terdapat pada metode yang digunakan sedangkan perbedaannya ialah jenis evaluasi program yaitu evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler.

3. Jurnal yang berjudul “Sistem *Boarding School* SMP Islam Terpadu Abu Bakar (Transformasi dan Humanisme Religius)” yang ditulis oleh Maksudin, FTK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini *pertama*, penyelenggaraan pendidikan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar dengan sistem *boarding school* dan *fullday* merupakan wujud transformasi kelembagaan pendidikan. *Kedua*, penerapan humanisme religious di SMP Islam Terpadu Abu Bakar didasarkan paradigma Islam Terpadu (IT) yang diimplementasikan secara tersurat pada visi, misi, dan tujuan yang diembannya. Pengamalan visi dan misi yang diemban sekolah dijabarkan di dalam tujuan penyelenggaraan pendidikan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar pendidikan dan pembinaan siswa, di dalam kelas, di asrama, di masjid saat salat berjamaah, doa, *zikir*

⁵⁹ Muhammad Ihsanudin, “Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler program keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan”, *Skripsi*.

ma'surat bersama, apel malam (*muhasabah*), malam bina iman dan takwa.⁶⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti ialah sama-sama meneliti terkait *boarding school*, sedangkan perbedaan dengan penelitian tersebut ialah sistem *boarding school* (transformasi dan humanisme religious).

4. Jurnal yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Pretasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai di NTB” yang ditulis oleh Muhammad Irfan Lubis dkk. Metode yang digunakan metode gabungan (*mix method*) dengan model CIPP. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai di NTB masih kurang baik, pada evaluasi program pembinaan pretasi di NTB dari segi *context* sudah berjalan dengan baik, dari segi *input* masih kurang baik, dari segi *process* masih sangat kurang, dari segi *product* secara garis besar prestasi yang diraih sudah baik, dapat dilihat dari hasil dokumentasi prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh atlet-atlet NTB.⁶¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Lubis dkk dengan peneliti ialah evaluasi program dengan model

⁶⁰ Maksudin, “Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta (Transformasi dan Humanisme Religius)” *Cakrawala Pendidikan*, (No. 1, Februari 2012).

⁶¹ Muhammad Ridwan Lubis dkk, “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantaidi NTB” *JIME*, (Vol. 3 No. 2 Oktober 2017).

evaluasi CIPP, sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis program yang dievaluasi.

Dari penelitian terdahulu diatas, yang dibahas ialah mengenai manajemen boarding school, evaluasi program pembinaan prestasi, evaluasi program ekstrakurikuler sedangkan yang akan peneliti lakukan ialah evaluasi program boarding school yang belum diteliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Penelitian deskriptif hanya untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel.² Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product).

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif-kuantitatif atau biasa disebut metode campuran (*mix method*). Penelitian campuran adalah penelitian yang menggunakan dua metode dalam satu penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Dalam hal ini penelitian yang ingin dicapai adalah untuk memperoleh kesimpulan dari evaluasi program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati.

¹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 47.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di asrama MTs Negeri 1 Pati Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian dilakukan pada tanggal 23 juli - 23 Agustus 2019. Alasan pengambilan dan pertimbangan pemilihan lokasi ini karena Mts Negeri 1 Pati merupakan sekolah negeri tingkat menengah pertama yang memiliki program *boarding school*.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada evaluasi program boarding school menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif-kualitatif deskriptif.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang menunjuk pada asal data diperoleh. Ada yang menyebut sumber data sebagai sesuatu yang membawa atau mengandung data.³

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari seseorang ataupun tempat melalui kegiatan pengumpulan

³ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 88.

data wawancara dan observasi kegiatan.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah Kepala madrasah, Waka Kurikulum, dan Ketua *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati dengan melakukan wawancara terhadap informan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari studi dokumen tentang obyek yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumen tata tertib asrama, data siswa, data guru asrama, foto kegiatan, nilai tes dan data lain yang diperlukan dalam mendukung pengumpulan data primer.

Data kualitatif diperoleh menggunakan purposive sampling yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang ada kaitannya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Penelitian ini dilakukan dengan memilih subjek yang memiliki keterkaitan dengan objek yang akan diteliti.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 112

⁵ Hadi, *Metodologi...*, hlm. 112.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik MTs Negeri 1 yang ada di boarding school Az-zahrah meliputi kelas VII, VIII, IX. Kelas VII berjumlah 106 anak, kelas VIII berjumlah 87 anak dan kelas IX berjumlah 82 anak. Selain itu pemegang kebijakan kepala Madrasah, koordinator asrama, dan Wakil Kepala bidang Kurikulum MTs Negeri 1 Pati dan pendamping asrama.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel juga sering disebut contoh atau wakil dari populasi yang cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi.⁷

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* berupa *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117.

⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik: Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 42.

Keterangan:

S= jumlah sampel

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

N = jumlah populasi

P = Q = 0,5

d = 0,05

Sampel dari penelitian berdasarkan pada rumus Isaac dan Michael adalah 161 peserta didik. Kelas VII sejumlah 62 peserta didik, kelas VIII sejumlah 51 peserta didik, dan kelas IX sejumlah 48 peserta didik.

F. Batasan Penelitian

Dasar dari kegiatan evaluasi berhubungan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Komponen CIPP:

1. Context, penelitian ini menyajikan kondisi lingkungan yang mendukung sebagai salah satu indikator dalam penelitian, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani dan tujuan program, kondisi lingkungan yang relevan, Kriteria context pada program boarding school adalah:
 - a. Tujuan program boarding school.
 - b. Manfaat program boarding school.
 - c. Sasaran program boarding school.
 - d. Landasan pemikiran dengan alasan diadakannya program boarding school (peraturan, dan prosedur/ strategi).
 - e. Mengidentifikasi peluang, pendanaan, dan sumber daya program *boarding school*.

- f. Hambatan untuk program *boarding school*.
2. Input, merupakan evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program, menolong mengatur keputusan, alternatif apa yang bisa diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.⁸ Kriteria input pada program *boarding school* yaitu:
 - a. Menentukan sumber daya yang ada.
 - b. Rencana atau strategi untuk mencapai tujuan.
 - c. Pedoman-pedoman program *boarding school*.
 - d. Penjadwalan program *boarding school*.
 3. Process, evaluasi proses menunjuk pada apa kegiatan yang dilakukan dalam program. Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana dan pedoman yang ditetapkan. Kriteria process pada program *boarding school*:
 - a. Terlaksananya perencanaan program *boarding school*.
 - b. Partisipasi peserta didik
 - c. Kegiatan yang dilakukan program *boarding school* (belajar malam, tahfidz, vocab dua Bahasa).

⁸ Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 14.

- d. Penguasaan pembina mengenai pemahaman individu, penyampaian materi dan kompetensi individu.
4. Product, evaluasi ini diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi product digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan merupakan catatan pencapaian hasil dan keputusan untuk perbaikan dan aktualisasi.⁹ Kriteria product pada program boarding school:
 - a. Hasil (output) yang dicapai.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan angket/ kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Angket/ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Angket yang digunakan ialah angket tertutup dengan menggunakan pengukuran *skala Likert* dan tersedia 4 alternatif jawaban, kemudian diminta mengisi salah satu kolom yang menjadi jawaban yang sesuai dengan tanda *checklist*.

⁹ <http://digilib.unila.ac.id/3967/15/BAB%20II.pdf>, diakses pada 27 Maret 2019 pukul 10:24 wib.

¹⁰ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 199.

Pengumpulan data angket diperoleh dari peserta didik, pendamping asrama, ketua program asrama, wakil kepala bidang kurikulum, dan kepala MTs Negeri 1 Pati. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data terkait evaluasi program *boarding school* dari segi input, process, dan product di MTs Negeri 1 Pati.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumennya. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.¹¹

Peneliti melakukan wawancara langsung bertatap muka dengan pihak terkait, yaitu kepala madrasah, ketua asrama dan waka kurikulum. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait *context* dari evaluasi program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati. Adapun waktu dilaksanakannya wawancara bertempat di ruang Kepala madrasah, ruang waka dan ruang UKS. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan alat perekam suara menggunakan handphone. Kemudian informan memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan dari pedoman wawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

¹¹ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 319.

3. Observasi

Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹² Peneliti menggunakan pedoman observasi dalam melakukan penelitian. observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran malam, pembelajaran vocabulary, serta kegiatan tahfidz.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan, tetapi hanya sebagai pengamat dari kegiatan. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam teknik observasi dengan menggunakan buku catatan dan kamera handphone.

Observasi dilaksanakan pada hari Senin, 29 Juli, 2 Agustus dan 9 Agustus 2019 yang dimulai setelah magrib dan bertempat di gedung utara sekolah yang berdampingan dengan gedung asrama atau *boarding school*. Peneliti melakukan observasi mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran *vocabulary*. Kegiatan tersebut dilakukan per kelas yang telah dibagi-bagi. Kemudian setelah pembelajaran di dalam kelas, berganti kelas sesuai dengan kelas pagi di sekolah untuk belajar malam.

¹² Sugiyono, *Metode...*, hlm. 203.

4. Studi dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang dan merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Peneliti memperoleh data berupa dokumen seperti tata tertib *boarding school*, data pembina asrama, struktur organisasi asrama, profil asrama, foto kegiatan, sarana dan prasarana dan data lain yang diperlukan terkait penelitian. Dibawah ini peneliti membuat tabel terkait teknik pengumpulan data.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data			
			W	O	D	A
1	Context	Tujuan program	√			
		Manfaat program	√			
		Sasaran program	√		√	
		Landasan pemikiran dengan alasan diadakannya program boarding school (peraturan, dan prosedur/strategi)	√		√	
		Mengidentifikasi peluang, pendanaan, dan sumber daya program boarding school	√		√	

¹³ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 329.

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik pengumpulan data			
			W	O	D	A
2	Input	Kondisi sumber daya	√	√	√	√
		Rencana atau strategi untuk mencapai tujuan				√
		Pedoman-pedoman program boarding school			√	√
		Jadwal program boarding school			√	√
3	Process	Pelaksanaan program Boarding school		√	√	√
		Partisipasi peserta didik		√		√
		Kegiatan yang dilakukan program boarding school		√		√
		Penguasaan Pembina mengenai pemahaman individu, penyampaian materi dan kompetensi individu.				√
		Evaluasi program boarding school				√
4	Product	Hasil yang dicapai peserta didik				√

H. Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil yang digunakan sudah sesuai atau belum. Dalam teknik triangulasi ada 4 macam triangulasi yaitu triangulasi

sumber, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Pelaksanaannya dalam penelitian, pengecekan data dari hasil wawancara ditelaah bersama hasil observasi oleh peneliti pada masa melaksanakan penelitian untuk menggali bagaimana evaluasi *context program boarding school* di MTs Negeri 1 Pati.

I. Validitas dan Reliabilitas instrumen

1. Uji validitas instrument

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁵ Uji validitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.

Uji validitas menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 373.

¹⁵ Imam Ghozalli, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}} \sqrt{(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}}}$$

Dari hasil uji validitas yang dilakukan akan terlihat masing-masing komponen yang valid atau layak maupun yang tidak valid. Berikut rincian dari uji validitas terdapat pada tabel.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Komponen *Input*

No.	Kriteria	No. Item soal	Jumlah	Presentase
1.	Valid	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25,26	20	74.07 %
2.	Tidak valid	1, 4, 10, 15, 19, 21, 27	7	25.93%
Total			27	100%

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Komponen *Process*

No.	Kriteria	No. item soal	Jumlah	Presentase
1.	Valid	1-33	33	100 %
2.	Tidak valid	-		0 %
Total			33	100%

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Komponen *Product*

No.	Kriteria	No. Item	Jumlah	Presentase
1.	Valid	1, 2, 3	3	100 %
2.	Tidak valid	-	0	0 %
Total			3	100%

Hasil uji validitas didapatkan bahwa pada komponen Input terdapat 27 item soal dengan keterangan valid

sejumlah 20 item dan sisanya tidak valid karena taraf kesalahannya kurang dari 5% sehingga dikeluarkan dari daftar item soal. Dan item soal lain sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari komponen Input.

Hasil uji validitas komponen Process terdapat 33 item soal diketahui item semua soal valid. Untuk hasil validitas komponen Product dengan 3 item soal didapatkan valid semua. Maka angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang evaluasi program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati dengan jumlah 55 item soal keseluruhan.

2. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas yang dicari
- K : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum Si^2$: jumlah varians butir
- $\sum St^2$: varians total¹⁷

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 47

¹⁷ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 156.

Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut.

0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1000	Sangat kuat ¹⁸

Uji reliabilitas penelitian dilakukan menggunakan bantuan alat SPSS versi 16.0. rumus alpha suatu instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan taraf kesalahan 5%. Hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS komponen Input, Process, dan Product adalah reliabel. Komponen Input diperoleh hasil (0.950) dengan r_{tabel} (0.602). Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dikatakan reliabel dan interpretasinya sangat kuat. Komponen process diperoleh hasil (0.925) dengan r_{tabel} (0.361) dengan interpretasi sangat kuat. Komponen Product diperoleh hasil (0.757) dengan r_{tabel} (0.361) dan interpretasinya kuat.

J. Teknik analisis data

Data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis melalui analisis deskriptif kuantitatif-kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 231.

lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilih yang penting dan dibuat kesimpulan agar mudah difahami.¹⁹

Menurut Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.²⁰

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. *Data Display* (penyajian data), penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion Drawing/ Verification*, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mix methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 333.

²⁰ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 335-337.

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

2. Analisis Data Kuantitatif

Pengolahan hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif. Cara ini digunakan pada penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang tujuannya hanya menggambarkan keadaan gejala sosial apa adanya tanpa melihat adanya hubungan.

Analisis yang dilakukan dengan menghitung skor jawaban angket untuk menghitung jumlah skor responden dan komponen variabel.

Tabel 3.5 Skor Jawaban Untuk Angket

Alternative jawaban	Skor pertanyaan positif	Skor pertanyaan negatif
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

Kemudian dilakukan penghitungan distribusi frekuensi dengan menghitung rata-rata (*mean*) dengan rumus berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

²¹ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 338-345.

Keterangan:

\bar{x} = Mean yang akan dicari

$\sum fx$ = Jumlah nilai frekuensi dikali x

$\sum f$ = Jumlah total frekuensi²²

Setelah mencari rata-rata dari setiap instrumen selanjutnya dibandingkan dengan tabel dibawah ini.

Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian

No	Rentang Skor	Interpretasi
1	3,26-4,00	Sangat Baik
2	2,51-3,25	Baik
3	1,76 -2,50	Kurang Baik
4	1,00 -1,75	Tidak Baik ²³

Selain menggunakan interpretasi dari mean dan standar deviasi, peneliti juga menggunakan rumus persentase sebagai berikut.²⁴

$$N = \frac{fx}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = Jumlah kejadian

fx = frekuensi individu

Rumus persentase tersebut untuk menghitung perolehan skor hasil angket.

²²Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan kesimpulan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 58.

²³ IKM Permenpan No. 14 Tahun 2017

²⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*, edisi kedua (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 181-182.

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Az-zahrah *Boarding School* MTs Negeri 1 Pati

Az zahrah *boarding school* Winong Pati terletak di Jl. Raya Winong-Pucakwangi Km. 02 Winong, berada di desa Pekalongan Kecamatan Winong. Az zahrah *boarding school* berdiri pada tahun 2008. Pondok ini menjadi satu unit dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati.

Az zahrah *boarding school* di desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati merupakan pondok yang sangat dibutuhkan oleh Masyarakat Kabupaten Pati dan wilayah kecamatan sekitar, dilihat dari segi geografis terletak diantara 4 Kecamatan yakni Kecamatan Winong, Pucakwangi, Jakenan dan Gabus.

Adalah Dr. Hj. Umi Hanik, S. Ag, M. Pd yang mempunyai komitmen kuat dalam mewujudkan Az Zahrah *Boarding School* yang berorientasi agar santri berwawasan internasional dan berakhlakul karimah. Doktor lulusan Universitas Negeri Semarang (UNNES) berkat perjuangan, kerja keras dan selalu berfikir untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam mampu merealisasikan pondok pesantren az zahrah Winong Pati.

Kemampuan pembelajaran Bahasa sangat diperhatikan oleh bagian penggerak Bahasa asing dan pengurus *Az zahrah boarding school* karena memiliki keinginan untuk mendirikan pondok yang mempunyai kekhasan dalam berbahasa asing (*Bilingual*) sehingga menciptakan lingkungan yang berbahasa Arab maupun Bahasa Inggris. Sehingga Bahasa asing merupakan program khusus di pondok ini.

2. Letak Geografis

Az zahrah boarding school terletak di jalan raya Winong-Pucakwangi KM. 02 di desa Pekalongan Rt. 05 Rw. 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Letaknya berbatasan sebagai berikut.

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Lapangan Desa Pekalongan
- 2) Sebelah Utara berbatasan dengan Mts Negeri 1 Pati
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Balai Desa Pekalongan
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk Desa Pekalongan

3. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

“Menjadi insan yang memiliki keseimbangan Spiritual, Intelektual, dan Akhlakul Karimah menuju generasi yang Rahmatan Lilalamin berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan Umat dengan berlandaskan pengabdian kepada Allah SWT.

- 2) Misi
 - a) Mewujudkan pendidikan Islam yang berbasis pada Spiritual, Intelektual, dan Akhlaqul Karimah dengan sistem fullday menuju generasi yang rahamatan Lil alamin.
 - b) Mengembangkan program kerja berbasis pada manajemen professional yang Islami guna menciptakan suasana yang mandiri, disiplin, bersih, tertib, aman dan damai. .
 - c) Mengembangkan sistem pembiasaan bahasa yang berwawasan global.
 - d) Mengembangkan potensi, kreativitas, seni dan budaya yang Islami.
- 3) Tujuan: Menghasilkan generasi yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman fikir, kepekaan nurani, kecakapan berkarya dan keluasan wawasan.¹
4. Struktur Organisasi Program *boarding school* Azzahrah MTs Negeri 1 Pati

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Program *Boarding School*

Penanggung Jawab	Kepala Madrasah
Penasehat	ketua komite (Yamahsari)
Koordinator Bidang	Wakil kepala madrasah dan kepala TU
Kepala Boarding	Drs. Asyhar, M.Si
Sekretaris	H. A. zaenal Arifin, S. Ag
Bendahara	Indartiningsih, A. Md
Pembina Asrama Putra	Mujib
Pembina Asrama Putri	Dra. Hj. Fariqoh, M. Pd
Ketua Asrama Putra	Ahmad Falih, S. Pd
Ketua Asrama Putri	Dina Farida Lestari

¹ Dokumen Madrasah

Wali Santri Putra Kelas 7	Husain
Wali Santri Putra Kelas 8	M. Ulil Albab, S. Thi
Wali Santri Putra Kelas 9	Dwi Prastyanto, S. Pd
Wali Santri Putri Kelas 7	Siti Fatimah, S. Pd
Wali Santri Putri Kelas 8	Putri Nurmala, S. Pd
Wali Santri Putri Kelas 9	Uchy Aprilia W., S. Pd
Seksi-seksi	
Pendidikan dan Pengajaran	1. Nur Muhsin, S. Ag., M.Si
	2. Asmonah, S. Ag., M. Pd.I
Humas	1. Lailatun Ni'mah, S. Ag
	2. M. Sururi Ma'ruf, S. Ag., M. Si
Sarana dan Prasarana	1. Zaenal Muttaqin, S. Pd.I
	2. Ahmad Faris Iskandar
Kesehatan dan Keindahan	1. Rahmatun Puji Lestari, S.Pd
	2. Isnaini
Kebersihan	1. Makruf
	2. Zakariya
Keamanan	1. Animatul
	2. Lilik Erfanto

B. Deskripsi Data

Sebelum pembahasan, tentunya peneliti mendeskripsikan terlebih dahulu hasil penelitian tentang evaluasi program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati. Berikut sajian deskripsi dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner dan wawancara, observasi dan dokumentasi yang ditinjau dari *context*, *input*, *process*, dan *product*.

1. *Context* (Konteks)

Evaluasi konteks pada program *boarding school* ditinjau dari beberapa aspek.

a. Tujuan program

Tujuan dari adanya program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati pastinya bukan tanpa alasan. Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan Koordinator program bahwa program ini berjalan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Memberikan fasilitas bagi yang jangkauan rumahnya jauh dari madrasah.² Adanya program *boarding school* bertujuan sebagai pembentukan karakter generasi muda yang hebat dan bermartabat.³ Membekali ilmu agama dan umum sebagai bekal kompetensi individu karena mudah dalam pengawasannya melalui kegiatan yang ada di *boarding school* seperti belajar, sholat, mengaji, berperilaku dan sikap sehingga dapat terkontrol dengan baik.⁴

² Hasil wawancara dengan Bapak Ali Musyafak selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pati di ruang Kepala pada hari Selasa 06 Agustus 2019 Pukul 09.40 WIB.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Waka Kurikulum di MTs Negeri 1 Pati di ruang Waka pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2019 pukul 09.40 WIB.

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Asyhar selaku Ketua program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati pada hari Sabtu, 3 September 2019 Pukul 09.00 WIB.

Sesuai dengan visi madrasah yakni “terwujudnya madrasah yang berkarakter Islami, unggul dalam prestasi, ramah lingkungan dan berbudaya nusantara”.⁵ Membekali ilmu keagamaan dapat dibuktikan dengan kegiatan yang dilakukan setiap hari Kamis setelah magrib dengan kegiatan yasinan, tahlil, dan dzibaan.⁶ Selain hal tersebut menurut wawancara dengan kepala madrasah tujuan dari dibentuknya program ini adalah untuk meningkatkan kualitas dari madrasah di MTs Negeri 1 Pati.

b. Manfaat program.

Program *boarding school* sangat banyak manfaatnya untuk perkembangan dan kemajuan peserta didik. Evaluasi terhadap *context* program asrama dimaksudkan untuk mengetahui manfaat dari adanya program asrama. Manfaat adanya program *boarding school* yaitu sebagai peningkatan mutu lulusan sehingga anak-anak dapat melanjutkan ke sekolah favorit, peserta didik memiliki kemampuan lebih unggul dibandingkan dengan peserta didik *non-*

⁵ Dokumen madrasah

⁶ Dokumen jadwal kegiatan

boarding.⁷ Selain itu dapat membentuk karakter peserta didik lebih mandiri dan mengenal agama lebih jauh sehingga dapat bersiap terjun ke masyarakat dengan matang.⁸ Dari segi kepribadian siswa yang berada di asrama kecerdasan sosialnya lebih baik dari pada anak-anak yang tidak di asrama.

Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang diadakan oleh program *boarding school* salah satunya “Training Motivasi” yang memiliki tujuan berorientasi pembentukan SDM yang handal dari segi Kecerdasan Emotional (*Emotional Inteligence*), Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Inteligence*), dan Kecerdasan Intelektual (IQ) sehingga mampu bekerjasama dalam tim dan mampu mencari solusi permasalahan dalam kehidupannya.⁹ Selain kegiatan tersebut juga memiliki kegiatan lain yang positif setiap harinya dan juga tidak lepas dari pengawasan.¹⁰ Program *boarding school* dapat memberikan manfaat

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ali Musyafak selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Pati diruang Kepala pada hari Selasa, 6 Agustus 2019 pukul 09.40 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Zaenal Arifin selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Pati di ruang Waka pada hari Selasa, 30 Juli 2019 pukul 09. 40 WIB.

⁹ Dokumen Madrasah (Profil *Boarding School*)

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Asyhar selaku Ketua program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati pada hari Sabtu, 3 September 2019 Pukul 09.00 WIB.

yang baik bagi peserta didik sehingga diharapkan dapat mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi.

c. Sasaran program

Sebuah program pasti memiliki sasaran yang akan dituju untuk mensukseskan terselenggaranya suatu program. Begitupun dengan program *boarding school* memiliki sasaran untuk siapa saja program ini dibuat. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, Program *boarding school* ini ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat yang menginginkan program ini.¹¹ Hal ini dibuktikan dengan adanya pekerjaan orang tuanya yang bermacam-macam dan dari berbagai daerah/kabupaten yaitu Pati, Rembang, Kudus, Blora, Demak, Semarang, Jakarta, Gresik, Tuban, Surabaya, Sumatera dan Kalimantan.¹²

Tabel 4. 2 Jenis Pekerjaan Orangtua/ Wali siswa

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	173
2	PNS/Guru/Dosen	45
3	TNI	10
4	POLRI	7
3	Wiraswasta	65

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Musyafak selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pati di ruang Kepala pada hari Selasa 06 Agustus 2019 Pukul 09.40 WIB.

¹² Dokumen Madrasah

4	Lainnya	7
	Jumlah	307 ¹³

Selain itu wawancara dengan waka kurikulum bahwa yang berminat terutama di bidang bahasa dan tahfidz, dari pihak MTs Negeri 1 Pati memfasilitasi melalui program *boarding school*. Sehingga peserta didik yang memiliki kompetensi di bidang tersebut dapat dikembangkan lagi.

d. Landasan pemikiran diadakan program

Landasan diadakannya suatu program merupakan suatu keharusan. Adanya evaluasi landasan pemikiran diadakannya program dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana landasan pemikiran diadakannya sebuah program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati. Landasan dari adanya program sesuai dengan visi misi yang telah dibuat dan memiliki berbagai prosedur pelaksanaan program yang tersusun dengan jelas.

Berdasarkan dokumentasi dari dokumen sekolah merupakan bukti bahwa landasan adanya suatu pemikiran program *boarding school* adalah usaha untuk membentuk insan kamil yang relevan yaitu dengan adanya suatu sistem pendidikan yang komprehensif yang dapat mengantualisasikan

¹³ Dokumen Madrasah

kecerdasan, emosi, dan spiritual, sistem ini tidak lain adalah sistem pendidikan pondok pesantren.¹⁴ Selain itu berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa yang melandasi adanya program *boarding school* ialah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dibentuk asrama agar peserta didik dapat terkontrol kegiatannya.¹⁵

- e. Mengidentifikasi peluang, pendanaan, dan sumber daya program

Evaluasi terhadap peluang, pendanaan dan sumber daya program bermaksud untuk mengetahui bagaimana peluang, pendanaan, dan sumber daya terhadap program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati. Identifikasi ini tentunya sangat diperlukan guna tercapainya tujuan dari adanya program ini. Madrasah mengupayakan dengan baik mulai dari peluang berupa relevansinya program terkait dengan kebutuhan masyarakat, perencanaan mengenai pendanaan yang tersusun dalam anggaran madrasah serta terkait sumber daya berupa pengajar serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna mendukung berjalannya program *boarding school*.

¹⁴ Dokumen Madrasah (Profil *Boarding School*)

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Ali Musyafak selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri 1 Pati diruang Kepala pada hari Selasa, 6 Agustus 2019 pukul 09.40 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator atau ketua program mengenai sumber daya manusianya diadakan perekrutan/ seleksi pendamping asramanya yang memiliki kompetensi bahasa Arab/ Inggris. Melalui tes wawancara dan komitmen menjadi pengajar di program *boarding*. Untuk pengajar tahfidz diseleksi yang memiliki kompetensi bacaan al-qur'annya yang baik. Untuk sarana dan prasarananya dikatakan sempurna juga belum, akan tetapi dikatakan cukup ya sudah cukup, dan diadakan penambahan gedung yang masih proses pembangunan.¹⁶ Berikut adanya sarana dan prasarana yang disajikan menggunakan tabel.

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana *Boarding School*¹⁷

No.	Jenis	Jumlah
1	Kamar Tidur Santri	21
2	Kamar Tidur Pengasuh	6
3	Perpustakaan	1
4	Kamar Mandi	31
5	Tempat Bermain	1
6	Ruang Makan	1
7	Kelas	7
8	Musholla	1
9	Ruang Sekretariat	1

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Asyhar selaku ketua program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati Pada hari Sabtu 3 September 2019 pukul 09.00 WIB.

¹⁷ Dokumen Madrasah

Hal ini dibuktikan juga dengan hasil observasi peneliti selama dalam masa penelitian, dimana proses pembangunan sedang berjalan yang berada di belakang MTs Negeri 1 Pati bagian selatan. Proses pembangunan dilakukan guna menambah gedung asrama sehingga kapasitas muatannya tidak melebihi muatan.¹⁸

Mengenai pendanaan program berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan koordinator program menjelaskan bahwa pendanaan diambilkan dari iuran wali siswa sendiri untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari di asrama.

2. *Input (Masukan)*

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui hasil evaluasi Input program *boarding school* dengan menggunakan total jawaban dari angket dengan jumlah 19 item soal yang dibagikan kepada 11 responden guru dan pendamping asrama serta 4 item soal tentang sarana dan prasarana dibagikan kepada 161 peserta didik. Evaluasi *input* pada pelaksanaan program *boarding school* ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut.

a. Kondisi sumber daya

Sumber daya dalam menunjang program *boarding school* sangatlah penting. Adanya sumber daya yang memadai

¹⁸ Hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 8 Agustus 2019

dapat memenuhi terciptanya kelancaran dalam melaksanakan kegiatan. Berikut berbagai sumber daya yang digunakan untuk menunjang berjalannya program.

1) Pendidik

Tanpa adanya pendidik yang berkompeten dibidangnya dapat memperburuk kualitas peserta didik dan kualitas pendidikan. Maka diharapkan dengan adanya pendidik yang berkompeten mampu mendidik siswa-siswanya menjadi lebih berkualitas. Untuk menjaring pendidik yang berkompeten dilakukan adanya proses rekrutmen sehingga dapat ditentukan pendidik yang sesuai dengan kebutuhan program *boarding school*. Proses rekrutmen dilakukan dengan tes dan wawancara serta mengambil dari santri gontor yang ikut pengabdian. Berikut disajikan tabel dari angket untuk pendidik.

Tabel 4.4 Pendidik Program

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Terdapat syarat/ ketentuan untuk menjadi Pendamping program boarding school.	3.36	Sangat Baik
2	Pendamping boarding school jumlahnya sebanding dengan jumlah kelompok peserta didik	2.64	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.00	Baik

Adanya ketentuan atau syarat menjadi pendamping asrama memiliki rata-rata 3.36 yang dikategorikan sangat baik dengan persentase 36.4% sangat setuju dan 63.6%

setuju. Sedangkan pendamping asrama atau pendidik jumlahnya sebanding dengan jumlah kelompok peserta didik memiliki persentase 18.2% sangat setuju, 36.4% setuju dan tidak setuju, serta 9.1% menyatakan sangat tidak setuju memiliki rata-rata 2.64 dengan kategori baik. Sehingga dapat dilihat pada tabel diatas bahwa sumber daya pendidik program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 3.00. Hal ini membuktikan bahwa kualitas pendidiknya baik.

2) Peserta didik

Sumber daya berupa peserta didik diadakan seleksi terlebih dahulu yang menggunakan persyaratan administrasi ketika seleksi. Hasil persentase 36.4% menjawab sangat setuju dan 63.6% setuju. Hasil angket yang diberikan kepada pengelola program memiliki rata-rata keseluruhan sebesar 3.36 dengan kategori sangat baik. Berikut disajikan tabel peserta didik.

Tabel 4.5 Peserta Didik

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Ada persyaratan administrasi saat seleksi peserta didik	3.36	Sangat Baik

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang diberikan pihak sekolah untuk menunjang program *boarding school* diusahakan untuk selalu terpenuhi. Sarana dan prasarana program

boarding school berupa gedung asrama yang berada disebelah MTs Negeri 1 Pati bangunan sebelah utara dan asrama putra menyatu dengan gedung ruang kelas bangunan sebelah utara di lantai atas. Selain itu adanya taman dan aula / tempat untuk jamaah disamping asrama (gedung utama), serta sarana ruang perpustakaan yang berada di lantai atas. Bangunan berada di belakang ruang kelas bangunan sebelah utara.¹⁹

Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada pengelola program. Sub indikator tersedianya ruang untuk kegiatan program *boarding school* memiliki rata-rata 3.00 dikategorikan baik dengan persentase 27.3% sangat setuju, 54.5% setuju dan 9.1% tidak setuju dan sangat tidak setuju. Madrasah memberikan media pembelajaran sesuai kebutuhan program memiliki persentase 18.2% sangat setuju dan sisanya setuju mendapatkan rata-rata 3.18 dikategorikan baik. Hasil skor keseluruhan sarana sebesar 3.09 dikategorikan baik. Berikut tabel sarana dan prasarana evaluasi program.

Tabel 4.6 Sarana Program *Boarding School*

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Tersedia ruangan untuk kegiatan program <i>boarding school</i>	3.00	Baik
2	Madrasah memberikan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program boarding	3.18	Baik

¹⁹ Observasi oleh peneliti pada tanggal 2 Agustus 2019

	school		
	Rata-rata keseluruhan	3.09	Baik

Prasarana program terdapat sub indikator tersedia mushola untuk penunjang kegiatan program dan indikator madrasah menyediakan gedung untuk tempat tinggal peserta didik diperoleh skor 3.45 dikategorikan sangat baik dengan persentase jawaban 45.5% sangat setuju dan sisanya setuju.

Tabel 4.7 Prasarana Program *Boarding School*

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Tersedia mushola untuk penunjang kegiatan program boarding school	3.45	Sangat Baik
2	Madrasah menyediakan gedung untuk tempat tinggal peserta didik yang mengikuti program boarding school	3.45	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		3.45	Sangat Baik

Sedangkan angket yang dibagikan kepada peserta didik diperoleh rata-rata keseluruhan sarana sebesar 3.27 dan rata-rata keseluruhan prasarana sebesar 3.47 yang dikategorikan sangat baik. hal ini membuktikan bahwa program *boarding school* memiliki sarana dan prasarana yang baik sehingga dapat memperlancar terselenggaranya kegiatan dalam program *boarding school*.

4) Anggaran/ dana

Program pendidikan, apapun kegiatannya pasti tidak terlepas dari adanya anggaran/ dana. Program *boarding school* juga membutuhkan dana/ anggaran untuk menjalankan berbagai kegiatan agar suatu tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik.

Anggaran program *boarding school* berasal dari walisiswa sendiri untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Dengan hasil angket yang diberikan dengan indikator anggaran sesuai dengan kebutuhan program *boarding school* diperoleh persentase jawaban 9.1% sangat setuju, 72.7% setuju dan 18.2% tidak setuju dengan hasil rata-rata sebesar 2.90 dan dikatakan berkategori baik. Berikut disajikan tabel anggaran program.

Tabel 4. 8 Anggaran/ dana program

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Anggaran sesuai dengan kebutuhan program boarding school	2.90	Baik

5) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting didalam suatu proses pendidikan. Untuk melaksanakan program *boarding school* juga dibutuhkan adanya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Suatu kurikulum dapat dikembangkan sendiri oleh penyelenggara pendidikan atau program.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dihasilkan kesimpulan bahwa program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati menggunakan kurikulum sendiri atau disebut dengan pengembangan kurikulum. Kurikulum yang digunakan yaitu tahfidz dan tahsin, *bilingual*, dan olimpiade yang masuk kategori.²⁰ Selain itu dapat dilihat juga pada jadwal kegiatan yang ada.²¹

- b. Rencana atau strategi untuk mencapai tujuan
 - 1) Media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai saat penyampaian materi oleh Pembina asrama serta pemberian fasilitas berupa media pembelajaran oleh pihak sekolah sangat menentukan kualitas dari program yang sedang dijalankan. Media pembelajaran berupa buku vocab, buku imtihan, papan tulis dan spidol, serta buku panduan materi *bilingual*.

Indikator pihak madrasah memberikan media pembelajaran yang dibutuhkan program *boarding school* mendapatkan persentase 9.1% sangat setuju, 72.7% setuju dan 18.2% atau 2 responden menjawab

²⁰ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan koordinator program.

²¹ Dokumen Jadwal Kegiatan

tidak setuju memperoleh rata-rata sebesar 2.90 sehingga dikategorikan baik. pendamping asrama menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang sesuai dengan persentase 90.9% setuju dan satu responden menjawab sangat setuju diperoleh rata-rata 3.09 kateogri baik. Hasil keseluruhan rata-rata media pembelajaran sebesar 3.00 dikategorikan baik. Berikut Tabel yang disajikan.

Tabel 4. 9 Media Pembelajaran

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pihak madrasah memberikan media pembelajaran yang dibutuhkan program boarding school	2.90	Baik
2	Pendamping asrama menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang sesuai	3.09	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.00	Baik

2) Metode pembelajaran

Evaluasi mengenai metode pembelajaran untuk mengetahui bagaimana hasil dari angket yang diberikan kepada pengelola program. Metode pembelajaran pada program *boarding school* telah direncanakan terlebih dahulu agar lebih tersusun rapi dan terumuskan dengan baik. persentase jawaban 9.1% sangat setuju dan tidak setuju sedangkan 81.8% setuju diperoleh rata-rata keseluruhan 3.00 dikategorikan baik.

Metode yang digunakan untuk *bilingual* menggunakan kosa-kata untuk dihafalkan. Untuk metode tahfidz dan tahsin juga menggunakan hafalan dan setoran setiap surat atau beberapa ayat. Berikut tabel yang disajikan.

Tabel 4. 10 Metode Pembelajaran

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Metode pembelajaran telah direncanakan terlebih dahulu	3.00	Baik

3) Teknik pembelajaran

Teknik pembelajaran yang digunakan hampir sama dengan asrama-asrama lain. Menggunakan *conversation* untuk materi berbahasa inggris dan *muhadatsah* untuk materi berbahasa arab. Untuk tahfidz/ tahsin menggunakan teknik pada umumnya. Program *boarding school* memiliki rancangan teknik dalam pelaksanaan kegiatannya diperoleh persentase 90.9% setuju dan sisanya setuju. Untuk indikator teknik yang digunakan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik memiliki persentase sama sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3.09 yang dikategorikan baik. Berikut disajikan tabel terakit teknik pembelajaran.

Tabel 4.11 Teknik Pembelajaran

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Program boarding school mempunyai rancangan teknik dalam pelaksanaan kegiatan	3.09	Baik
2	Teknik yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik	3.09	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.09	Baik

4) Materi pembelajaran

Materi yang digunakan program *boarding school* menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris. Serta hafalan surat-surat untuk tahfidz. Penyampaian materi disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi peserta didik. Persentase jawaban diperoleh 81.8% setuju dan 9.1% sangat setuju dan tidak setuju. Hasil rata-rata angket diperoleh nilai sebesar 3.00 sehingga dapat dikategorikan baik. Berikut disajikan tabel terkait materi pembelajaran program.

Tabel 4.12 Materi Pembelajaran

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi peserta didik	3.00	Baik

c. Pedoman-pedoman program *boarding school*

1) Peraturan program

Evaluasi input tentang peraturan program bertujuan untuk mengetahui bagaimana peraturan program di *boarding school* MTs Negeri 1 Pati. Peraturan program disusun berdasarkan pada musyawarah bersama yang melibatkan seluruh pihak terkait dalam menyusun peraturan dari program tersebut. Terbukti dengan adanya susunan tugas/struktur organisasi yang ada memperkuat bukti bahwa peraturan program melibatkan seluruh pihak terkait.²²

Hal ini dibuktikan persentase 90.9% setuju dan sisanya menjawab sangat setuju. Hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 3.09 yang dapat dikategorikan baik. Berikut disajikan tabel terakit peraturan program.

Tabel 4. 13 Peraturan Program

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Peraturan program boarding school disusun secara musyawarah	3.09	Baik

2) Prosedur pelaksanaan program

Setiap program pasti memiliki prosedur pelaksanaan untuk mengetahui bahwa suatu program sudah berjalan

²² Dokumen Madrasah (Struktur Organisasi *Boarding School*)

sesuai prosedur atau tidak sama sekali. Begitupun dengan program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati juga memiliki prosedur pelaksanaan yang sudah ditetapkan bersama koordinator program atau ketua program. Indikator koordinator program memiliki prosedur pelaksanaan program *boarding school* dengan persentase jawaban 72.7% setuju, 18.2% sangat setuju dan 9.1% tidak setuju dengan hasil rata-rata 3.09 yang dikategorikan baik. Indikator lain yakni terdapat prosedur pelaksanaan yang sudah ditetapkan dalam program *boarding school* terdapat persentase jawaban 81.8% setuju dan 18.2% sangat setuju dengan rata-rata sebesar 3.18 kategori baik. Hasil keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 3.14 yang dikategorikan baik. Berikut disajikan tabel tentang prosedur pelaksanaan.

Tabel 4.14 Prosedur Pelaksanaan Program

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	koordinator program memiliki prosedur pelaksanaan program <i>boarding school</i>	3.09	Baik
2	Terdapat prosedur pelaksanaan yang sudah ditetapkan dalam program <i>boarding school</i>	3.18	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.14	Baik

d. Penjadwalan program *boarding school*

1) Jadwal penyampaian materi

Penyampaian materi telah tersusun rapi dan bertingkat sesuai dengan urutan materi yang telah

disusun dalam perencanaan program dengan persentase jawaban 18.2% sangat setuju dan tidak setuju, serta 63.6% menjawab setuju. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket memperoleh rata-rata sebesar 3.00 yang dikategorikan baik. program *boarding school* memiliki jadwal penyampaian materi pembelajaran yang telah disusun diperoleh persentase 27.3% sangat setuju, 63.6% setuju, dan 9.1% tidak setuju. Hasil rata-rata 3.18 dikategorikan baik. untuk keseluruhan rata-rata diperoleh 3.09 yang dikategorikan baik. Berikut tabel tentang penyampaian materi.

Tabel 4. 15 Jadwal Penyampaian Materi

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Jadwal penyampaian materi sesuai dengan urutan perencanaan program	3.00	Baik
2	Program <i>boarding school</i> memiliki jadwal penyampaian materi pembelajaran yang telah disusun	3.18	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.09	Baik

2) Penjadwalan pelaksanaan kegiatan

Evaluasi Program *boarding school* terkait jadwal pelaksanaan digunakan untuk mengetahui bagaimanakah jadwal pelaksanaan yang ada di program tersebut. Program *boarding school* memiliki rencana penjadwalan untuk melaksanakan berbagai kegiatan

yang ada dan diperkuat dengan bukti hasil angket diperoleh persentase 27.3% sangat setuju dan lainnya menjawab setuju dengan persentase 72.7%. Rata-rata keseluruhan sebesar 3.27 dikategorikan sangat baik. Berikut disajikan tabel tentang jadwal pelaksanaan program *boarding school*.

Tabel 4. 16 Jadwal Pelaksanaan Program

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Program boarding school memiliki rencana jadwal pelaksanaan kegiatan	3.27	Sangat Baik

Berikut hasil dari indikator komponen input evaluasi program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati. Hasil komponen input mengenai penentuan kondisi sumber daya, rencana atau strategi mencapai tujuan, pedoman program, dan jadwal program *boarding school* secara keseluruhan rata-rata 3.12 dikategorikan baik.

Berikut disajikan dalam tabel mengenai hasil evaluasi *input* pada program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati.

Tabel 4. 17 Hasil komponen input

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Menentukan kondisi sumber daya	3.17	Baik
2	Rencana atau strategi mencapai tujuan	3.03	Baik
3	Pedoman program <i>boarding school</i>	3.12	Baik
4	Jadwal pelaksanaan program <i>boarding school</i>	3.15	Baik

Total	3.12	Baik
-------	------	------

3. Process (Proses)

a. Terlaksananya perencanaan program boarding school

1) Penggunaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana program *boarding school* sangat digunakan dengan optimal. Penggunaan sarana berupa indikator memiliki aula untuk kegiatan diperoleh persentase 27% menjawab sangat setuju dan 67.1% setuju, sedangkan 4.1% tidak setuju dan 1.8% sangat tidak setuju diperoleh rata-rata 3.19 yang dikategorikan baik. Untuk buku pegangan, program *boarding school* memiliki buku untuk pelaksanaan kegiatan diperoleh persentase jawaban 14.7% sangat setuju, 77.6% setuju, 7.1% tidak setuju dan 0.6% sangat tidak setuju. Hasil rata-rata 3.06 dikategorikan baik. Untuk keseluruhan rata-rata penggunaan sarana adalah 3.13 dengan kategori baik. Berikut disajikan tabel terkait penggunaan sarana program *boarding school*.

Tabel 4. 18 Penggunaan sarana program

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Program boarding school memiliki aula untuk kegiatan pembelajaran	3.19	Baik
2	Program boarding school memiliki buku pegangan dalam pelaksanaan program	3.06	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.13	Baik

Sedangkan untuk prasarananya pelaksanaan program *boarding school* tersedianya prasarana berupa gedung untuk tempat tinggal peserta didik yang dibangun dengan dua lantai meskipun kapasitasnya overload dan masih tahap pembangunan gedung baru lagi. Persentase jawaban diperoleh 46.5% sangat setuju, 52.3% setuju dan hanya ada 2 responden yang menjawab tidak setuju sehingga diperoleh rata-rata 3.45 dikategorikan sangat baik. Selain itu adanya musholla yang digunakan untuk beribadah diperoleh persentase 57.1% sangat setuju dan 42.9% setuju diperoleh rata-rata sebesar 3.57 dikategorikan sangat baik. Sehingga peserta didik lebih mudah untuk diawasi dalam hal sholat sehingga tercipta karakteristik Islaminya.²³ Selain observasi juga dibuktikan dengan hasil angket dengan perolehan keseluruhan rata-rata sebesar 3.43 yang dapat dikategorikan sangat baik. Berikut tabel untuk penggunaan prasarana program.

Tabel 4.19 Penggunaan Prasarana Program

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Program boarding school memiliki bangunan untuk tempat tinggal	3.45	Sangat Baik
2	Program boarding school memiliki mushola untuk beribadah	3.57	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		3.51	Sangat Baik

²³ Oservasi oleh peneliti 2 Agustus 2019

2) Penggunaan media pembelajaran

Kualitas madrasah dapat dilihat dengan cara mencari informasi terkait bagaimana pembelajaran dilakukan. Salah satunya dengan menggunakan media belajar yang sesuai dan dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran sehingga media tersebut dapat digunakan secara optimal.²⁴ Penggunaan media pembelajaran dalam program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati dilakukan secara optimal sehingga siswanya lebih mudah menangkap materi yang diajarkan. Materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran yang mendukung, hal ini diperoleh persentase jawaban responden 31.2% sangat setuju, 67% setuju, dan 1.8% tidak setuju sehingga diperoleh rata-rata 3.29 dikategorikan sangat baik. Selain itu, pendamping asrama memanfaatkan media pembelajaran dengan baik diperoleh persentase 24.1% sangat setuju, 74.7% setuju dan hanya 1.2% yang menjawab tidak setuju sehingga rata-rata diperoleh 3.23 kategori baik.

Hasil untuk penggunaan media pembelajaran diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3.26 yang dikategorikan sangat baik. Dapat disajikan tabel tentang penggunaan media pembelajaran sebagai berikut.

²⁴ Observasi oleh peneliti pada tanggal 29 Juli 2019

Tabel 4. 20 Media Pembelajaran

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran yang mendukung	3.29	Sangat Baik
2	Pendamping asrama memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	3.23	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.26	Sangat Baik

3) Penggunaan metode dan teknik pembelajaran

Program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didiknya. Sehingga metode dan teknik yang digunakan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami penyampaian materi yang disampaikan oleh pengajar. Kesesuaian metode dan teknik pembelajaran dengan kondisi serta kebutuhan siswa dibuktikan dengan hasil persentase 72.9% menjawab setuju, 22.4% sangat setuju, dan 4.7% tidak setuju. Hasil keseluruhan rata-rata diperoleh 3.18 dan dikategorikan baik. Berikut disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 21 Metode dan Teknik Pembelajaran

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Penggunaan metode dan teknik pembelajaran disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik	3.18	Baik

4) Pelaksanaan jadwal

Jadwal kegiatan program dilaksanakan oleh seluruh anggota program *boarding school*. Hal ini dibuktikan dengan persentase jawaban sangat setuju sebesar 29.4%, setuju 66.5% dan 4.1% tidak setuju sehingga rata-ratanya 3.25 dikategorikan baik. Jadwal kegiatan program dilakukan setiap hari mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan jadwal yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata 3.23 yang dikategorikan baik dengan persentase 23.5% sangat setuju, dan 74.1% setuju dan hanya 2.1% yang menjawab tidak setuju. Berikut tabel tentang pelaksanaan jadwal program *boarding school*.

Tabel 4. 22 Pelaksanaan jadwal program

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pelaksanaan jadwal dilakukan oleh seluruh anggota yang ada di <i>boarding school</i>	3.25	Baik
2	Pelaksanaan program <i>boarding school</i> sesuai dengan jadwal yang berlaku	3.21	Baik
Rata-rata Keseluruhan		3.23	Baik

5) Pelaksanaan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah disepakati

Program asrama/ *boarding school* memiliki pelaksanaan dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan sehingga dapat terstruktur dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan

persentase 25.9% sangat setuju, 71.2% setuju, 2.3% tidak setuju, dan 0.6% sangat tidak setuju. Rata-rata yang diperoleh adalah 3.22 dikategorikan baik. Selain itu programnya berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat dengan rata-rata 3.14 dikategorikan baik. Disamping itu, program juga terlaksana secara keseluruhan yang dibuktikan dengan hasil angket memperoleh rata-rata 3.17 yang dikategorikan baik.

Berikut tabel yang disajikan tentang pelaksanaan sesuai peraturan dan prosedur.

Tabel 4.23 Pelaksanaan sesuai peraturan dan prosedur

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pelaksanaan program menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan	3.22	Baik
2	Program boarding school berjalan sesuai dengan prosedur yang dibuat	3.14	Baik
3	Program boarding school terlaksana secara keseluruhan	3.17	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.18	Baik

Pelaksanaan jadwal sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dan dilaksanakan secara terstruktur sehingga dapat berjalan lancar. Jadwal kegiatan dibuat dan ditempel di papan yang dapat terlihat sehingga semua anggota asrama mengetahui kegiatan yang ada di *boarding school*.²⁵ Hasil keseluruhan rata-

²⁵ Observasi oleh peneliti pada tanggal 30 Juli 2019.

rata pelaksanaan program sesuai dengan peraturan dan prosedur yang telah disepakati diperoleh nilai 3.18 dikategorikan baik.

b. Partisipasi siswa dalam kegiatan asrama

Program *boarding school* memiliki berbagai kegiatan untuk mengisi keseharian peserta didik. Sehingga dapat dilihat tingkat partisipasi siswa dalam melakukan setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati. Kegiatan inti meliputi bahasa Arab dan bahasa Inggris yang didalamnya meliputi a) pembuatan kalimat dari kosa kata dan gramatikal yang telah diberikan, praktek berbahasa setiap hari sesuai jadwal penggunaan bahasa(bahasa Arab/ bahasa Inggris), perbaikan bahasa secara langsung ketika siswa melakukan kesalahan dan memberikan sanksi bagi siswa yang tidak menggunakan bahasa Inggris/ Arab sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pemberian sanksi berupa penambahan hafalan kosa kata dan menulis essay.

Selain itu juga ada kegiatan pidato dan diskusi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris yang dilakukan seminggu sekali sesuai jadwal santri yang telah dibuat jadwal oleh pendamping asrama.²⁶ b) writing/ Kitabah, kegiatan ini menulis kosa kata yang baru dalam kehidupan sehari-hari kemudian dikoreksi oleh pendamping asrama. c) listening/ Istima', siswa diberi tugas untuk mendengarkan lagu berbahasa (Arab/ Inggris) dan mengisi kekurangan teks dalam lirik lagu tersebut.

²⁶ Observasi oleh peneliti pada tanggal 2 Agustus 2019.

d) translating/ Terjemah, siswa diberikan tugas menerjemahkan teks/ cerita/ lagu kemudian dikumpulkan dalam laporan individu dan kelompok. e) metode tes, berupa ujian tertulis kosa kata/ gramatikal dan ada buku yang digunakan untuk ujian.²⁷

Selain kegiatan bahasa juga ada kegiatan tahfidz/ tahsin meliputi hafalan surat dan tajwid. Program ini untuk semua siswa yang diharapkan mampu menghafal Al-qur'an. Metode yang digunakan dengan metode *musyafahah* atau *face to face*. Seorang guru membaca sedangkan siswanya mendengarkan dan sebaliknya. Metode menambah hafalan (resitasi) dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan dan disetorkan kepada pengajarnya. Metode takrir dengan cara mengulang-ulang hafalan dan di setorkan kepada pengajarnya. Metode mudarrosah yaitu dengan cara setiap siswa membaca satu ayat dan teman lainnya melanjutkan ayat berikutnya.

Untuk mudarrosah ada tiga metode yaitu mudarrosah ayat, mudarrosah perhalaman, dan mudarrosah perempatan yaitu siswa membaca seperempat juz atau lima halaman dan bergantian dengan siswa berikutnya. Selain metode tersebut juga dilakukan metode tes untuk mengetahui tingkat kelancaran hafalan dengan menyetorkan hafalan kepada penguji.²⁸

Tartil dan tilawah, untuk tartil dan tilawah menggunakan metode yang digunakan secara klasikal dan privat. Pembimbing

²⁷ Dokumentasi *boarding school*

²⁸ Dokumentasi *boarding school*

memberikan satu lagu dan ditirukan bersama sampai berhasil, kemudian pembimbing menunjuk salah satu siswa untuk melafalkan lagu yang telah diajarkan, kemudian untuk pertemuan berikutnya diulas kembali dan pembimbing mengawalinya dan diikuti semua siswa.²⁹ serta kegiatan penunjang lainnya seperti kegiatan pengembangan.

Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan asrama dilakukan dengan baik yang dibuktikan dengan persentase jawaban 24.7% sangat setuju, 72.9% setuju, dan 2.4% tidak setuju dengan hasil rata-rata 3.22 dikategorikan baik. selain itu peserta didik memahami kegiatan yang ada di asrama dengan rata-rata 3.20 dikategorikan baik. Siswa juga berperan aktif dalam mengikuti kegiatan.³⁰ Hal ini dibuktikan persentase jawaban tidak setuju hanya 3% yang berarti hanya 5 anak yang menjawab tidak setuju dan diperoleh rata-rata 3.21 dikategorikan baik. Hasil keseluruhan rata-rata partisipasi siswa dalam kegiatan asrama adalah 3.21 dan dikategorikan baik. Berikut disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 24 Partisipasi siswa *Boarding School*

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Peserta didik mengikuti program asrama dengan baik	3.22	Baik
2	Peserta didik paham dengan kegiatan asrama	3.21	Baik
3	Peserta didik berperan aktif	3.21	Baik

²⁹ Dokumentasi *boarding school*

³⁰ Observasi oleh peneliti pada tanggal 29 Juli 2019.

	dalam kegiatan asrama		
	Rata-rata keseluruhan	3.21	Baik

c. Kegiatan yang dilakukan program *boarding school*

1) Hafalan kosakata

Siswa diberikan kosakata untuk dihafalkan dan untuk bekal berkomunikasi sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari setelah sholat isya sekitar pukul 20.10 dan sesuai dengan pembagian kelas masing-masing yang bertempat di ruang kelas madrasah serta diampu oleh masing-masing pendamping/ pengajar. Kosakata yang diberikan tidak langsung banyak, akan tetapi sedikit-sedikit dan sesuai materi yang diberikan.³¹ Siswa mampu menghafal kosakata yang diberikan dengan skor rata-rata 3.09 dikategorikan baik. selain itu peserta didik mampu memenuhi target hafalan kosakata dengan persentase jawaban 18.8% sangat setuju, 70.6% setuju, 9.4% tidak setuju dan 1.2% sangat tidak setuju. Sehingga diperoleh keseluruhan rata-rata 3.08 dikategorikan baik Berikut disajikan dalam tabel.

Tabel 4. 25 Hafalan kosakata

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Peserta didik mampu menghafal kosa kata sesuai target	3.09	Baik
2	Peserta didik dapat memenuhi target hafalan kosakata	3.07	Baik

³¹ Observasi oleh peneliti pada tanggal 30 Juli 2019.

Rata-rata keseluruhan	3.08	Baik
-----------------------	------	------

2) Belajar malam

Belajar malam dilakukan setiap malam setelah kegiatan vocab sampai jam 22.00 WIB.³² Kegiatan belajar malam untuk memfokuskan materi pelajaran di sekolah yang dibuktikan dengan persentase jawaban responden hanya 4.1% yang tidak setuju dan rata-rata yang diperoleh 3.31 dikategorikan sangat baik. belajar malam juga digunakan untuk menambah waktu belajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil angket 3.25 dikategorikan baik. Untuk perolehan skor keseluruhan rata-rata adalah 3.28 dikategorikn sangat baik

Tabel 4.26 Belajar Malam

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Belajar malam dilakukan untuk memfokuskan materi pelajaran di sekolah	3.31	Sangat Baik
2	Belajar malam untuk menambah waktu belajar di sekolah	3.25	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.28	Sangat Baik

3) Hafalan Juz amma dan pilihan (Tahfidz)

Hafalan surat dilakukan setiap habis magrib berbarengan dengan tahsin atau mengaji al-qur'an dengan cara membaca di depan pembimbing atau guru ngaji yang dibagi sesuai dengan kelas masing masing yang telah

³² Observasi oleh peneliti pada tanggal 30 Juli 2019.

ditentukan. Kegiatan ini dilakukan setelah sholat magrib sampai selesai.³³ Hafalan surat dapat digunakan sebagai bekal untuk keterampilan agama dibuktikan dengan persentase jawaban 3% yang menjawab tidak setuju dan lainnya menjawab setuju sehingga dikategorikan sangat baik dengan rata-rata 3.33. Peserta didik juga diwajibkan menyetorkan hafalan surat sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing masing masing. Hal ini dibuktikan dengan persentase 69.4% setuju, 25.9% sangat setuju dan sisanya tidak setuju dengan rata-rata 3.21 dikategorikan baik. Sehingga diperoleh skor keseluruhan rata-rata 3.27 dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.27 Hafalan Juz amma dan surat lain

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Hafalan surat untuk memberikan keterampilan agama	3.34	Sangat Baik
2	Peserta didik diwajibkan menyetorkan hafalan surat	3.21	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.27	Sangat Baik

4) Pidato

Pidato atau dinamakan *weekly meeting* dilakukan setiap seminggu sekali yang dilakukan pada malam hari setelah kegiatan sholat isya.³⁴ Pidato dilakukan menggunakan bahasa Inggris dan Arab. Hal ini dibuktikan

³³ Observasi oleh peneliti pada tanggal 29 Juli 2019.

³⁴ Observasi oleh peneliti

dengan perolehan persentase angket 20.6% menjawab sangat setuju, 54.7% setuju, 18.2% tidak setuju dan 6.5% sangat tidak setuju. Pelaksanaan pidato dilakukan dengan bahasa arab atau inggris diperoleh rata-rata 2.78 dikategorikan baik. Hasil rata-rata keseluruhan diperoleh 2.84 dikategorikan baik. Berikut disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 28 Pidato/ *Weekly meeting*

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Peserta didik diberikan keterampilan untuk berpidato	2.89	Baik
2	Pidato dilakukan dengan Bahasa inggris/ arab	2.78	Baik
Rata-rata keseluruhan		2.84	Baik

d. Penguasaan Pembina program

1) Pemahaman individu

Penguasaan Pembina program *boarding school* tentang pemahaman individu sangat dibutuhkan sekali karena Pembina program sebagai penanggung jawab terhadap keadaan peserta didik. Pendamping asrama/ *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati dapat memahami kebutuhan setiap peserta didik yang dibuktikan persentase jawaban 2.9% tidak setuju dan lainnya setuju sehingga skor rata-rata 3.36 dikategorikan sangat baik. Pendamping asramavmampu memahami karakter sebagian peserta didik dibuktikan dengan persentase jawaban tidak setuju hanya 2.9% sehingga dikategorikan sangat baik dengan rata-rata

3.35. Hasil keseluruhan pemahaman individu mencapai 3.35 yang dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.29 Pemahaman Individu

No	Sub Indikator	Rata-rata	kategori
1	Pendamping program boarding school memahami kebutuhan setiap peserta didik	3.36	Sangat Baik
2	Pendamping asrama memahami karakter dan kebutuhan sebagian peserta didik	3.35	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		3.35	Sangat Baik

2) Penyampaian materi

Penguasaan pendamping asrama tentang penyampaian materi dalam program *boarding school* ini mampu menyampaikannya dengan menggunakan metode dan media yang tepat dengan dibuktikan perolehan persentase 1.2% tidak setuju sehingga dikategorikan sangat baik. Selain itu pendamping asrama juga menyampaikan materi yang mudah di pahami oleh peserta didik dibuktikan dengan jawaban tidak setuju hanya 1.2% dikategorikan sangat baik. Hasil keseluruhan penyampaian materi ini diperoleh rata-rata 3.31 yang dikategorikan sangat baik.

Tabel 4. 30 Penyampaian Materi

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pendamping asrama mampu menyampaikan materi dengan metode dan media yang tepat	3.28	Sangat Baik
2	Pendamping asrama dapat	3.36	Sangat Baik

	mennyampaikan materi yang mudah dipahami peserta didik		
Rata-rata keseluruhan		3.32	Sangat Baik

3) Kompetensi individu

Pendamping program *boarding school* memiliki kompetensi terkait kosa kata berbahasa Arab dan Inggris dibuktikan dengan jawaban responden yang menjawab tidak setuju 5.3% dan sangat tidak setuju hanya 0.6%. Selain itu, pendamping asrama memenuhi persyaratan untuk menjadi pembina program yang dibuktikan dengan hasil rata-rata 3.29 yang dikategorikan sangat baik. Hasil keseluruhan kompetensi individu pendamping asrama dikategorikan sangat baik dengan skor rata-rata 3.26. Berikut disajikan tabel terkait kompetensi individu pendamping asrama/ *boarding school*.

Tabel 4. 31 Kompetensi Individu

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pendamping asrama memiliki kompetensi terkait kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	3.23	Baik
2	Pendamping asrama memenuhi syarat untuk menjadi Pembina program <i>boarding school</i>	3.29	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		3.26	Sangat Baik

4) Pengelola program

Dalam pengelolaan program, pendamping asrama di MTs Negeri 1 Pati dapat melakukan pengelolaan dengan baik dibuktikan dengan persentase jawaban 28.8% sangat setuju dan 71.2% setuju sehingga tidak ada yang menjawab tidak setuju. Hal ini dikategorikan sangat baik karena rata-rata yang diperoleh 3.29. Sedangkan dalam pelaksanaannya dibantu oleh kepala madrasah dan seluruh pihak yang ada pada kepengurusan *boarding school* termasuk kepala asrama. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata 3.14 dikategorikan baik. Hasil keseluruhan diperoleh dengan rata-rata 3.21 yang dikategorikan baik. berikut tabel yang disajikan.

Tabel 4. 32 Pengelola Program

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pendamping asrama dapat mengelola program dengan baik	3.29	Sangat Baik
2	Pendamping asrama dalam melaksanakan program dibantu oleh kepala madrasah, waka kurikulum dan kepala asrama	3.14	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.21	Baik

e. Evaluasi kegiatan program *boarding school*

1) Pemantauan kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada keterlibatan koordinator asrama dengan melakukan pemantauan kegiatan dibuktikan dengan persentase 4.1% menjawab

tidak setuju dan sisanya setuju sehingga dikategorikan baik dengan hasil rata-rata 3.16. Selain itu program kegiatan ini setiap semester melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata sebesar 3.00 dikategorikan baik. Hasil keseluruhan pemantauan kegiatan adalah 3.08 dikategorikan baik. Berikut disajikan tabel mengenai pemantauan kegiatan program.

Tabel 4. 33 Pemantauan Kegiatan Program

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	koordinator asrama/boardingschool melakukan pemantauan kegiatan asrama	3.16	Baik
2	Program boarding school melakukan evaluasi setiap semester	3.00	Baik
Rata-rata keseluruhan		3.08	Baik

Tabel 4.34 Hasil Evaluasi Process

No.	Indikator	Hasil	Kategori
1	Pelaksanaan program <i>boarding school</i>	3.25	Baik
2.	Partisipasi peserta didik	3.21	Baik
3.	Kegiatan program <i>boarding school</i>	3.12	Baik
4.	Penguasaan pembina mengenai pemahaman individu, penyampaian materi dan kompetensi individu	3.29	Sangat Baik
5.	Evaluasi kegiatan <i>boarding school</i>	3.08	Baik
Total		3.19	Baik

Evaluasi proses yang meliputi indikator pelaksanaan program *boarding school*, partisipasi peserta didik, kegiatan

program, penguasaan pembina dan evaluasi kegiatan program diperoleh dengan rata-rata keseluruhan 3.19 dikategorikan baik.

4. Product (Produk)

Hasil yang dicapai peserta didik dilihat dari nilai tes. Peserta didik memiliki ketrampilan bahasa yang baik dibuktikan dengan persentase jawaban 29.4% menjawab sangat setuju, 65.9% setuju, 3.5% tidak setuju dan 1.2% sangat tidak setuju dengan skor rata-rata 3.24 yang dikategorikan baik. Sedangkan untuk peserta didik memiliki kemampuan berbahasa arab dan Inggris dibuktikan dengan persentase 24.7% sangat setuju, 68.2% setuju, 5.3% tidak setuju dan 1.8% sangat tidak setuju dengan rata-rata 3.16 dikategorikan baik, Selain itu peserta didik juga dapat menghafalkan juz Amma yang dibuktikan dengan 41.8% sangat setuju, 57.1% setuju dan hanya 1.2% yang menjawab tidak setuju dengan skor rata-rata 3.41 dikategorikan sangat baik. sehingga perolehan rata rata keseluruhan sebesar 3.27 yang dikategorikan sangat baik. hal ini dapat digunakan sebagai bekal untuk dirinya dalam berkompetisi. Berikut tabel yang disajikan.

Tabel 4. 35 Hasil yang dicapai peserta didik

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Peserta didik memiliki kemampuan/ keterampilan Bahasa yang baik	3.24	Baik
2	Peserta didik memiliki	3.16	Baik

	kemampuan Bahasa arab dan Bahasa inggris		
3	Peserta didik dapat menghafal juz amma	3.41	Sangat Baik
Rata rata keseluruhan		3.27	Sangat Baik

Tabel 4. 36 Hasil Evaluasi Product

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Hasil yang dicapai peserta didik	3.27	Sangat Baik

Hasil evaluasi input mengenai hasil yang dicapai peserta didik meliputi peserta memiliki ketrampilan bahasa yang baik, memiliki kemampuan bahasa arab dan inggris, serta dapat menghafal juz amma dengan total keseluruhan rata-rata 3.27 yang berkategori sangat baik.

C. Pembahasan

1. Evaluasi Context (Konteks)

Evaluasi konteks pada program *boarding school* diantaranya menentukan tujuan, manfaat, sasaran, landasan adanya pemikiran program, serta identifikasi peluang, pendanaan dan sumber daya. Berikut penjelasan dari beberapa aspek tersebut.

a. Tujuan program *boarding school*

Tujuan program untuk mengetahui tingkat kegunaan program yang dapat memberikan kualitas layanan madrasah yang baik, sebagai pembentukan karakter yang

baik serta membekali peserta didik dengan kompetensi yang kedepannya dapat membantu peserta didik berkompetisi sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirwati dkk yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Kimia Pada SMA Negeri 3 Watansoppeng” bahwa pada evaluasi konteks tujuan dari program pembelajaran kimia sudah sesuai dengan standar proses yang dikategorikan amat baik dari hasil kuesioner.³⁵ penelitian kali ini intinya bertujuan sebagai peningkatan terhadap mutu pendidikan.

b. Manfaat program *boarding school*

Manfaat program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati yang diperoleh dari hasil wawancara digunakan sebagai peningkatan mutu, menjadikan peserta didik berkemampuan lebih unggul dari pada peserta didik *non-boarding* serta memiliki jiwa kemandirian yang tinggi, memiliki bekal ilmu agama sehingga siap terjun ke masyarakat, kecerdasan sosial yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik *non-boarding*, banyak kegiatan positif yang dilakukan dan tidak lepas dari pengawasan pendamping asrama, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sebanding dengan hasil

³⁵ Mirwati dkk, “Evaluasi Program Pembelajaran Kimia Pada SMA Negeri 3 Watansoppeng”, Riset Asesmen *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 1, No. 5, 2015, FIP UNM, hlm. 5.

penelitian oleh Dede Tri Kurniawan dkk, bahwa pembuatan program CGMT yang lebih baik dari sebelumnya dapat memberikan manfaat sehingga berguna bagi para peserta dan khususnya penyelenggara program.³⁶

c. Sasaran program *boarding school*

Sasaran program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati dari hasil wawancara ditujukan kepada semua kalangan. Pihak madrasah tidak membatasi, sehingga siapapun dari golongan apapun diperpersilahkan bagi yang memiliki minat dalam program *boarding school*. Program asrama/ *boarding school* berfokus pada pengembangan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab serta tahfidz. Hal ini senada dengan evaluasi konteks yang melakukan tugas *need assessment* untuk mengetahui kesesuaian dengan kebutuhan yang diidentifikasi.³⁷ Selain itu ada berbagai kegiatan penunjang lainnya yang dimaksudkan sebagai pengembangan untuk bekal peserta didik.

³⁶ Dede Tri Kurniawan, "Evaluasi Program *Certificate In Graphics and Multimedia Technology (CGMT)* Untuk Mahasiswa Calon Guru", *Jurnal Euclid*, (vol. 2, No. 2), FKIP Unswagati, P. 315.

³⁷ S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 216

d. Landasan adanya pemikiran program

Landasan adanya pemikiran program *boarding school* Az Zahrah sesuai dengan visi misi dari madrasah selain itu juga adanya prosedur pelaksanaan yang disusun dengan jelas dan kemudian diadakannya perencanaan kegiatan termasuk didalamnya kurikulum program sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Hal ini seperti dalam bukunya S. Hamid Hasan bahwa evaluasi terhadap konteks berkaitan dengan berbagai aspek yang melahirkan suatu dokumen kurikulum.³⁸

e. Identifikasi peluang, pendanaan dan sumber daya

Identifikasi peluang, pendanaan, dan sumber daya meliputi syarat menjadi pendamping asrama, adanya seleksi pendamping asrama, seleksi peserta didik, perencanaan sarana dan prasarana, relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan pendanaan yang tercantum dalam RAPBM.

Identifikasi berbagai komponen pada program *boarding school* Az Zahrah tersebut dilakukan dengan melihat kondisi masyarakat yang sedang berjalan saat ini dan menyesuaikan kebutuhan kondisi masa mendatang. Seleksi pendamping asrama serta peserta didik dilakukan dengan prosedur yang dibuat begitupun dengan

³⁸S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 137.

perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan program.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa evaluasi *context* menjelaskan tentang relevansi dengan kondisi lingkungan, mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan adanya peluang yang belum dimanfaatkan.³⁹

2. Evaluasi Input (Masukan)

Program *boarding school* mengenai evaluasi input memiliki komponen sebagai berikut.

a. Kondisi sumber daya

Kondisi sumber daya pada program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati yaitu sumber daya manusia berupa pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan dan kurikulum. Sumber daya manusia diseleksi untuk mendapatkan kualitas yang berkompeten. Akan tetapi pada sub indikator pendamping program jumlahnya sebanding dengan jumlah kelompok peserta didik hanya memperoleh skor 2.64 sehingga perlu diadakan penambahan pendamping asrama agar perbandingannya dapat sesuai.

Sarana dan prasarana dimaksimalkan sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan. Diperoleh skor rata-rata keseluruhan sarana untuk angket pengelola program

³⁹ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 54-55.

sebesar 3.09 kategori baik. sedangkan untuk prasarana dengan keseluruhan rata-rata 3.45 kategori sangat baik. Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Indah Wijayanti yang berjudul “Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM” bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan sangat baik dibuktikan dari hasil wawancara responden yang menyatakan sangat puas.⁴⁰ Meskipun begitu skor prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan sehingga dilakukan pembangunan lagi agar dapat menampung peserta didik yang sekarang ini masih *overload* sehingga diperlukan tambahan prasarana berupa gedung untuk mengatasinya.

Sumber dana/ anggaran yang direncanakan disesuaikan dengan kebutuhan program diperoleh skor keseluruhan 2.90 dikategorikan baik. Hal ini selaras dengan teori bahwa evaluasi input program menyediakan data untuk menentukan bagaimana penggunaan sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan.⁴¹

⁴⁰ Nova Indah Wijayanti dkk, “Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM”, *Tik Ilmeu*, (Vol. 3, No. 1, 2019), UGM, hlm. 52

⁴¹ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 55.

b. Rencana atau strategi untuk mencapai tujuan

Pendamping asrama menggunakan media dalam pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran yang digunakan juga telah disusun terlebih dahulu dan pendamping asrama dalam penggunaan metode dan teknik menyesuaikan kondisi siswa sehingga siswa dapat memahaminya dengan mudah. Sepaham dengan hal tersebut sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa evaluasi input menolong mengatur keputusan, menentukan sumber yang ada, alternatif yang diambil, rencana dan strategi untuk mencapai tujuan dan bagaimanakah prosedur kerjanya agar tercapai.⁴²

c. Pedoman program

Pedoman program *boarding school* dalam membuat peraturan dan prosedur program telah disusun secara musyawarah dan jelas. Koordinator program juga memiliki prosedur pelaksanaan sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan program. Hasil dari rata-rata peraturan program 3.09 dan prosedur program 3.13 dengan kategori baik. Sehingga diperoleh rata-rata keseluruhan 3.12 dikategorikan baik. hal ini senada dengan hasil penelitian oleh Trini Prastati yang berjudul ,
“*Program Evaluation On Tutor Training at Open*

⁴² Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 14.

University” bahwa rancangan suatu program dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan rancangan program secara konsisten.⁴³ Akan tetapi pada penelitian kali ini ditemukan bahwa hasil keseluruhan rata-rata tersebut baik namun masih terlalu kecil sehingga perlu adanya pembenahan pada pedoman program.

d. Jadwal program

Program *boarding school* berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan. Begitupun dengan penyampaian materi diurutkan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat memperoleh skor rata-rata keseluruhan 3.09. Rata-rata untuk rencana penjadwalan sangat tinggi dengan skor keseluruhan 3.27 dengan kategori sangat baik dan perlu dipertahankan.

Evaluasi input pada program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati dikategorikan baik dengan skor rata-rata 3.12. Evaluasi input dapat dilihat dari kondisi sumber daya yang meliputi pendidik/pengajar yang memiliki skill yang baik saat mengajar, peserta didik yang berasal dari berbagai daerah, latar belakang anggaran/dana, dan kurikulum. Evaluasi selanjutnya dilihat dari rencana atau strategi untuk mencapai tujuan, pedoman program dan jadwal program. Hal ini

⁴³ Trini Prastati, “Program Evaluation On Tutor Training at Open University”, *Jurnal Evaluasi Pendidikan* (Vol. 2 No. 2, Oktober 2011), hlm. 206-217. (Banten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka), hlm. 216.

sebanding dengan kelebihan *boarding school* bahwa pendidikannya berkualitas, peserta didik yang heterogen, dan jaminan kualitas.⁴⁴

3. Evaluasi Process (Proses)

Program *boarding school* terdiri dari beberapa komponen diantaranya sebagai berikut.

a. Pelaksanaan perencanaan program

Terlaksananya perencanaan program *boarding school* dapat digunakan sebagai informasi untuk memutuskan adanya perbaikan program atau tidak. Dalam buku S. Hamid Hasan bahwa evaluasi proses tujuannya untuk memperbaiki keadaan, mengetahui hambatan yang tidak terprediksi, dan melakukan perubahan yang harus dilakukan.⁴⁵ Pelaksanaan program meliputi penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan semaksimal mungkin untuk mendukung kegiatan program. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh pendamping asrama dengan memanfaatkan dengan baik serta penggunaan metode dan teknik yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik sehingga

⁴⁴ Hendriyenti, “Pelaksanaan Program *Boarding School* Dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang”, *Ta'dib*, Vol. XIX, No. 02 Edisi November 2014.

⁴⁵ S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 218.

memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendamping asrama/ pendidik.

Pelaksanaan mengenai jadwal kegiatan dilakukan oleh seluruh anggota program. Pelaksanaan program berjalan dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini diperoleh keseluruhan semua indikator dengan rata-rata seluruhnya 3.25 dikategorikan baik. skor tersebut mendekati skor berkategori sangat baik. Sejalan dengan teori bahwa evaluasi process diartikan pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/ modal/ bahan dalam kegiatan nyata yang ada di lapangan.⁴⁶

b. Partisipasi peserta didik

Partisipasi peserta didik program *boarding school* menggambarkan bagaimana antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. Program *boarding school* memiliki serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh anggota. Peserta didik mampu mengikuti program dengan baik diperoleh rata-rata 3.22 kategori baik, peserta didik juga paham dengan kegiatan yang ada di *boarding school* diperoleh rata-rata 3.21 dikategorikan baik dan peserta didik mampu berperan aktif dalam kegiatan yang ada dengan skor rata-rata 3.21 kategori baik. sehingga diperoleh keseluruhan rata-rata 3.21 dikategorikan baik.

⁴⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 88.

Hal ini senada dengan hasil temuan oleh Ike Tutiana Mustiany dan Rusdarti dimana proses kegiatan untuk memperoleh hasil sesuai tujuan tidak hanya mengerjakan apa yang diberikan tetapi juga berkaitan dengan sikap siswa dalam menyikapi kegiatan prakerin baik berupa pekerjaan berwujud maupun interaksi antara siswa dan pembimbing yang dikategorikan baik.⁴⁷

c. Kegiatan program

Kegiatan dalam program *boarding school* meliputi hafalan kosakata, belajar malam, hafalan juz amma atau tahfidz serta pidato. Peserta didik mampu memenuhi target hafalan kosakata bahasa Arab dan Inggris dengan rata-rata 3.08 berkategori baik, dan keterampilan pidato yang memiliki skor rata-rata 2.83 kategori baik. Diharapkan terkait hafalan dan pidato lebih ditingkatkan lagi sehingga lebih baik dalam pelaksanaannya agar dapat meningkat. Untuk yang lainnya sudah berkategori sangat baik dan perlu dipertahankan.

d. Penguasaan pembina program (pemahaman individu, pemyampaian materi dan kompetensi individu serta pengelolaan)

⁴⁷ Ike Tutiana Mustiany dan Rusdarti, “Analisis Keberhasilan Praktik Industri (Prakerin) Sebagai Implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMK Bardan Wasalaman Batang”, *Economic Education Analysis Journal*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 229-239.

Evaluasi mengenai pemahaman individu dimana pendamping mampu memahami karakter dan kebutuhan peserta didik, penyampaian materi oleh pendamping asrama menggunakan media yang tepat dengan rata-rata 3.26 meskipun masuk kategori sangat baik akan tetapi angkanya masih minim dan metode serta teknik yang tepat dengan rata-rata 3.17 yang dikategorikan baik masih perlu pembenahan atau peningkatan lagi dalam menggunakan media metode serta teknik dalam penyampaian pembelajaran.

Kompetensi individu pendamping asrama memiliki kompetensi terkait kosa kata bahasa Arab dan Inggris yang baik serta memenuhi syarat sebagai pendamping/pembina asrama memperoleh rata-rata keseluruhan 3.26 dikategorikan sangat baik akan tetapi nilainya masih jauh dari nilai maksimal sehingga perlu dibenahi lagi.

Pengelolaan program dapat dilakukan dengan baik memperoleh rata-rata 3.28 dikategorikan sangat baik dan untuk pengelolaan program dibantu oleh kepala madrasah, waka kurikulum dan kepala asrama serta pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati memperoleh skor rata-rata 3.13 kategori baik. agar pengelolaan program dapat maksimal maka perlu ditingkatkan lagi dalam koordinasi

pengelolaan program oleh ketua asrama, pendamping asrama, kepala madrasah dan waka kurikulum serta pihak lain yang terlibat.

e. Evaluasi program

Evaluasi pada program *boarding school* dilakukan setiap saat ketika ada suatu permasalahan maka langsung diselesaikan dengan cara berdiskusi dengan pihak pengelola program beserta koordinator program. Hal ini sesuai dalam bukunya Sukardi bahwa evaluasi adalah proses mencari informasi mengenai objek yang dilaksanakan dengan tujuan pengambilan keputusan terhadap objek.⁴⁸ Untuk evaluasi pembelajaran seperti pada umumnya sekolah formal. Evaluasi dilakukan setiap semester dengan menggunakan tes berbahasa Inggris dan Arab memperoleh skor 3.00 dikategorikan baik. Pemantauan program yang dilakukan oleh ketua srama diperoleh rata-rata 3.16 dikategorikan baik. sehingga skor keseluruhan rata-rata 3.08 yang dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan teori bahawa evaluasi program ialah evaluasi terkait dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, diantaranya kurikulum, SDM, penyelenggara pendidikan dan proyek penelitian dalam suatu lembaga.⁴⁹

⁴⁸ Sukardi, *Evaluasi...*, hlm. 2-3.

⁴⁹ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

Evaluasi proses pada program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati yang dilihat dari pelaksanaan perencanaan program, partisipasi peserta didik, kegiatan program, penguasaan pembina program, dan evaluasi program dikatakan baik dengan skor rata-rata keseluruhan 3.19.

Hal ini sebanding dengan keunggulan *boarding school* yaitu adanya guru yang berkualitas, jaminan kualitas siswanya yang 24 jam berada di lingkungan asrama. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan kesiapan fisik, psikologis dan intelektual yang baik agar dapat membentengi peserta didik dari rasa bosan akibat kegiatan program *boarding school* yang padat.⁵⁰

4. Evaluasi Product (Produk)

Hasil yang dicapai peserta didik meliputi ketrampilan bahasa yang baik, memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris dengan baik dan mampu menghafal Juz Amma. Evaluasi terhadap peserta didik dilakukan dengan tes semester. Sehingga siswa dikatakan memiliki perubahan dari awal masuk asrama sampai pada kelulusan dengan memiliki kemampuan berbahasa dan menghafal juz amma.

Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoga Budi Bhakti yang berjudul “Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA” bahwa pada evaluasi

⁵⁰ Hendriyenti, “Pelaksanaan Program *Boarding School* Dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang”, *Ta'dib*, Vol. XIX, No. 02 Edisi November 2014.

produk yang dilakukan dengan nilai tes menunjukkan proses pembelajaran IPA di SMP IT Raudlatul Jannah cukup efektif.⁵¹

Sesuai dengan teori bahwa evaluasi produk digunakan mengukur menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan akhir program.⁵² Hasil yang diperoleh dari rata-rata keseluruhan 3.26 dengan kategori sangat baik. Perolehan skor tersebut rata-ratanya sangat baik tetapi paling minimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Skripsi ini tentu memiliki banyak ketidaksempurnaan, masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yang harus diperbaiki. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penelitian mengenai evaluasi program *boarding school* azzahrah di MTs Negeri 1 Pati.
2. Penyusunan angket dan dokumen wawancara yang kurang jelas dan lengkap sehingga sulit untuk dipahami.

⁵¹ Yoga Budi Bhakti, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah Vol. 1 No. 2 November 2017*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, hlm. 82.

⁵² Djudju Sudjna, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm. 56.

3. Keterbatasan wawasan peneliti dalam pengetahuan, literatur kurang, serta waktu dan tenaga yang menjadi kendala yang dialami peneliti.
4. Keterbatasan peneliti dalam menerjemahkan bahasa asing sehingga mengakibatkan pada sedikitnya referensi asing.

Dari adanya keterbatasan tersebut, akan tetapi hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang penting bagi kemajuan *boarding school* az zahrah untuk mendukung, meningkatkan serta memperlancar evaluasi program *boarding school* azzahrah yang sesuai tujuan program.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Evaluasi Program *Boarding School* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati” maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi context pada program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati meliputi tujuan, manfaat, sasaran, landasan pemikiran adanya program, identifikasi peluang, pendanaan, dan sumber daya terhadap program. Tujuan, manfaat dan sasaran program *boarding school* telah dirancang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan visi misi madrasah. Dalam mengidentifikasi peluang, pendanaan dan sumber daya telah dirumuskan dan terencana dengan baik oleh segenap pihak-pihak yang terlibat serta berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan program.
2. Evaluasi input pada program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati Hasilnya memperoleh rata-rata keseluruhan 3.12 yang dikategorikan baik. Aspeknya yakni menentukan sumber daya, rencana atau strategi untuk mencapai tujuan, pedoman-pedoman program, dan jadwal program *boarding school*.
3. Evaluasi process pada program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati memperoleh rata-rata keseluruhan 3.19 yang dikategorikan baik. Aspeknya meliputi pelaksanaan

program, partisipasi peserta didik, kegiatan program, penguasaan pembina program, dan evaluasi program.

4. Evaluasi product pada program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati yakni hasil yang dicapai oleh peserta didik meliputi peserta didik memiliki ketrampilan berbahasa Arab, peserta didik memiliki keterampilan berbahasa Inggris, dan peserta didik dapat menghafal juz amma serta surat-surat lain dengan rata-rata keseluruhan 3.27 yang dikategorikan sangat baik. Perolehan skor tersebut rata-ratanya sangat baik tetapi skornya paling minimal sehingga perlu adanya peningkatan kembali. Sistem ini membutuhkan perhatian dan kesungguhan dalam mengelolanya agar optimal.

B. Saran

Dari hasil deskripsi dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dengan rasa hormat kepada semua pihak, berikut akan penulis ajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Berikut saran yang dapat penulis ajukan.

1. Untuk evaluasi context program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan visi madrasah, maka dapat dipertahankan dan ditingkatkan dalam menganalisis keadaan lingkungan agar selalu menyesuaikan dengan keadaan sekitar.
2. Untuk evaluasi input program *boarding school* akan lebih baiknya apabila dalam menentukan sumber daya, rencana

atau strategi, pedoman program dan jadwal program lebih dikembangkan lagi sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan dapat meningkatkan kualitas program.

3. Untuk evaluasi process program *boarding school* diharapkan selalu melaksanakan program sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
4. Untuk evaluasi product program *boarding school* di MTs Negeri 1 Pati diharapkan mempertahankan kualitas pengajaran sehingga yang didapat peserta didik lebih meningkat lagi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi *context input*, *process* dapat dilihat bahwa hasilnya sudah baik dan untuk evaluasi *product* hasilnya sangat baik. Hal ini menunjukkan keberhasilan program sehingga menghasilkan *product* yang baik. Namun ditinjau dari evaluasi input, hasil keseluruhan rata-ratanya paling rendah diantara yang lain meskipun dikategorikan baik. Maka perlu adanya pembenahan terkait penyiapan program pada aspek input terutama pada rencana atau strategi dalam mencapai tujuan program.

Maka program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati untuk kelanjutannya dapat diteruskan dengan perbaikan seperlunya terutama pada aspek input terkait rencana atau strateginya dalam mencapai tujuan program sehingga tujuan program *boarding school* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dasar, Teori, dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Al Qurthubi, Syaikh Imam, *Al Jami' li Ahkaam Al Qur'an*, terj., Dudi Rosyadi, Faturrahman, Fachrurazi, Ahmad Khatib, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Amalia, Arini, "Manajemen Layanan Khusus Pondok Pesantren", *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2018.
- Amin, Lathifah, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pada Program *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6 No. 6, 2017.
- Ansyar, Mohamad, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Arikunto, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- _____, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- _____, Suharsimi, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

- Bawaihi, "Monitoring dan Evaluasi di Pondok Pesantren", *al-fikrah: Jurnal Kependidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2014.
- Bhakti, Yoga Budi, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA", *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, Vol. 1 No. 2, Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2017.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*, ed. 2, Jakarta: Kencana, 2005.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Efendi, Nur, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Emha, Khatmi, "Hadits Evaluasi Pendidikan", UIN Maliki Malang, hlm. 5. https://www.academia.edu/9472365/Hadits_Evaluasi_Pendidikan, diakses pada 21 Agustus 2019 pukul 10.02 wib.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hasan, Azman, dkk. , "A Conceptual Framework for Mechatronics Curriculum Using Stufflebeam CIPP Evaluation Model", *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Vol. 195 July 2015.
- Hasan, S. Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hendriyenti, "Pelaksanaan Program *Boarding School* Dalam Pembinaan Moral Siswa di SMA Taruna Indonesia Palembang", *Ta'dib*, Vol. XIX, No. 02, Edisi November 2014.

- Hikmah, Miftachul, “Peran Sistem Pendidikan *Boarding School* dalam Meningkatkan *Life Skill* di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo”, *Undergraduate thesis*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Hithah, Fadlan M. dkk, “Islamic Boarding School Semarang”, *Undergraduate thesis*, Semarang: Diponegoro University, 2016.
- Ihsanudin, Muhammad, Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler program keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan, *Skripsi*.
- Ismail, dkk. , “Evaluation of Learning Outcomen Assessment System in Health and Sports Physical Education Subject in Junior High School”, *Journal of Education, Teaching and Learning*, Vol. 3 No. 2, September 2018.
- Jannah, Roichatul, “Pengelolaan Pendidikan dengan Sistem Boarding School di Sekolah Menengah Pertama Al-Kahfi Tark Sidoarjo”, *Undergraduate thesis*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Kelembagaan.ristekdikti.go.id, UU No. 20 Tahun 2003.
- Kurniawan, Dede Tri, ”Evaluasi Program *Certificate In Graphics and Multimedia Technology (CGMT)* Untuk Mahasiswa Calon Guru”, *Jurnal Euclid*, Vol. 2, No. 2, FKIP Unswagati.
- Lubis, Muhammad Ridwan, dkk, “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantaidi NTB” *JIME*, Vol. 3 No. 2 Oktober 2017.
- Mahmudi, Ihwan, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”, *Jurnal At-Ta’dib*, Vol. 6, No. 1, Juni 2011.
- Maksudin, “Sistem Boarding School SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta (Transformasi dan Humanisme Religius)” *Cakrawala Pendidikan*, No. 1, Februari 2012.

- Merinatul Hasanah, Yenny dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, “Evaluasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol 5, No 2, September 2017.
- Mirwati, dkk, “Evaluasi Program Pembelajaran Kimia Pada SMA Negeri 3 Watansoppeng”, Riset Asesmen *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume 1, No. 5, FIP UNM, 2015.
- Munthe, Ashiong P., “Pentingnya Evaluasi di Instansi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan, dan Manfaat”, *Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015.
- Mustiany, Ike Tutiana, dan Rusdarti, “Analisis Keberhasilan Praktik Industri (Prakerin) Sebagai Implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMK Bardan Wasalaman Batang”, *Economic Education Analysis Journal*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik: Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nur, Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Prastati, Trini, “Program Evaluation On Tutor Training at Open University”, *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, Oktober, Banten: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, 2011.
- Rahmawati, Rita, dkk., “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* MAN 1 Surakarta”, *Jupe UNS* Vol. 1 No. 2, Mei 2013.

- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rizkiani, Anisa, “Pengaruh Sistem *Boarding School* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian di Ma’had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)”, *Jurnal Universitas Garut*, Vol. 01, No. 06, 2012.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sudjana, Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (mix methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharna, Ano, “Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam”, *Jurnal Qathruna Vol. 3 No. 2* Juli-Desember 2016.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Tawakal, M. Farojihut, “Manajemen Pembelajaran Sistem *Boarding School* di Sekolah Umum dan Madrasah (Studi Multi Situs di SMP Nabawi Maftahul Ulum Blitar dan MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar)”, *Tesis*, Tulungagung: Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2016.

- Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Thoha, M. Chabib, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Tseng, Kuo Hung, dkk., “Using the Context, Input, Process and Product model to assess an engineering curriculum”, *World Transactions on Engineering and Technology Education*, Vol. 8 No. 3, 2010.
- Wijayanti, Nova Indah, dkk, “Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM”, *Tik Ilmeu*, Vol. 3, No. 1, UGM, 2019.
- Winarno, “*CIPP Model of Evaluation*”, Universitas Negeri Malang, Prograam Pascasarjana, 2016.
- Yusuf, A. Muri, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Zhang, Guili, et. al, “Using the context, input, process, and product evaluation model (CIPP) as a comprehensive framework to guide the planning, implementation, and assessment of service-learning programs”, *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, Vol. 15 No. 4 2011.
- Zuhrudin, Achmad, *Evaluasi program Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) melalui Model CIPP (Studi Kasus pada SMK Negeri 7 Semarang)*, Semarang: LPPM IAIN Walisongo, 2013.
- Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Responden

No.	Nama Responden	Jabatan/ Kelas
1	Bpk Asyhar	Ketua Asrama
2	Bpk Ali Musyafak	Kepala Madrasah
3	Bpk Zaenal Arifin	Waka Kurikulum
4	Putri Nurmala	Pendamping
5	Siti Fatimah	Pendamping
6	Mohammad Ulil Albab	Pendamping
7	Dina Farida L	Pendamping
8	Huraini M F	Pendamping
9	Uchy Aprilia	Pendamping
10	Aminatul F	Pendamping
11	Dwi Prastyanto	Pendamping
12	Aisah D M	7
13	Hisyam P S	7
14	Febriansyah Nur Wahyu	7
15	Septiandro Surya D	7
16	Zackia Zelda A	7
17	Najla Huwaida S	7
18	Alvina Rahma M	7
19	Nasywa Agista A. N	7
20	Alya Fitria R	7
21	Hamitha Sazkia	7
22	Alfi Khoirunnisa	7
23	Rindu jenar Asmaranti	7
24	Najwan Destha A	7
25	Fathah Reyhan K	7
26	Muhammad Andi Pratama	7
27	Adinia Mar'atusy S	7
28	Aziz	7
29	Salsabila B. C. A	7
30	Chayyara Elya M	7
31	Nayla Zulfa A	7
32	Muhammad Ilham H S	7
33	Keysa Zavita F	7

34	Rahmi Putri Prasastia	7
35	Putra Praja W	7
36	Maulana Habibur R	7
37	Ikha Khoirunnaja	7
38	Fadila Mutia L	7
39	Quinna Yustisilla	7
40	Nur Ihsan H S	7
41	Andrean Dimas S	7
42	Maftuh Fuadi A	7
43	Muhammad Alif Nurrohman	7
44	Anggito Tyas W	7
45	Dhiyaa Khoirul Aslam	7
46	Ahmad Rifa'I Ikhsanudin	7
47	Fatah Najihan H	7
48	Na'ilah Pramesty	7
49	Khilda Fauziah A	7
50	Cantika Auril B	7
51	Muhammad Daffa M A	7
52	M. Sahly A	7
53	Khoirul Anam	7
54	Rizki Arifin P	7
55	Muhammad Daffi Malik Azizy	7
56	Danish As shabil Z	7
57	Sajidun	7
58	Wildan Luthfi F	7
59	Farrel Ahnaf R	7
60	Ramadhan Kukuh D	7
61	Raditya Firjatullah	7
62	Nita Aulya Fasha	7
63	Eva Fitria S	7
64	Irfan Maulidan	7
65	Farhan Nur A	7
66	Darrel Febriano	7
67	Syakhilla Gusti A	7
68	Nuril badril A	7
69	Ahmad Rafif	7

70	Fatih Nushron H	7
71	Fasya Dea M S	7
72	Naufal Aditya R	7
73	Muhammad Zildan M	7
74	Ais Rasyidatul M	8
75	Aulia Rizka F	8
76	Roidatun Nashiroh	8
77	Alfa Salsabila	8
78	Neza Aulia Ardani	8
79	Salsabila Hilda S	8
80	Nurul Insan Camelia Z	8
81	Diyah Ayu Muslihah	8
82	Ayu Umi A N	8
83	Frizkia	8
84	Sabrina Tulus M	8
85	Mirza Annisa F	8
86	M Danu Wijaya	8
87	Nadine Ashfia Mardatilla	8
88	Catherine Chelsea BM	8
89	Muhammad Jauza A A	8
90	Syihab Abdullah N	8
91	Adena Vanesty	8
92	Yaqut Qaumas	8
93	Abdullah Yusuf	8
94	Amalia Dwi Lestari	8
95	Aqidatun Nafiannajach	8
96	Citra Aulia H	8
97	Amalia Adzahrah B	8
98	Aril	8
99	Faiz	8
100	Rendra Arraian N	8
101	Robi'ah Jezza S P	8
102	Satya Trisnaning HW	8
103	Widya Rachel R C	8
104	Ramadani Panca O	8
105	Aulia Ramadhani	8

106	Divia Aulia MP	8
107	Umi Mariskha U	8
108	Rifa'atun Nabila K N	8
109	Putri Farhana F	8
110	Hana Novita R	8
111	Muhammad Akbar R	8
112	Dewanda U	8
113	Muhammad Isnaini N R	8
114	Bima Sancaya W. P	8
115	Moh. Alvanda Loddy	8
116	Puguh Rio F	8
117	Andrew	8
118	Maulina Luthfiatun N	8
119	Jessica Caroline	8
120	Vinnanda Virayya	8
121	Dita Aprilianti Eka P	8
122	Aulia Marta D.	8
123	Azam	8
124	Safira Itqiya Z	8
125	Alfian D. A.	9
126	Arnandu Faisal L	9
127	Faizal Nur W	9
128	Ika Nurlailatur R	9
129	Zacky Hayom P	9
130	Shoma Fudhla	9
131	Edi Kurniawan	9
132	Agustina Ananda P	9
133	Adistine Zafir Y	9
134	Aditya Rizky	9
135	Azka Athoillah	9
136	Dhea Saptika tantri	9
137	Nihla Shofa	9
138	Nakeysa Aulia P.	9
139	Badria Nikmatus S	9
140	Aulia Maulana	9
141	Aini Yatuz Zulfa	9

142	Fikri	9
143	Sahrul Gunawan	9
144	Rafi	9
145	Mellyana Putri V	9
146	Rika Roihatul K	9
147	Sahda Ariella N P	9
148	Mutiara N I D K	9
149	Riska Amalia P	9
150	Khairiyah A K	9
151	Eka S Anggara	9
152	Alpida Nur A	9
153	Elisa Alviana	9
154	Lathif Ahmad F	9
155	Zidan	9
156	Silvi Amira M S	9
157	Vadellah C	9
158	Niscahya R T	9
159	Julio	9
160	Nuha	9
161	Zunika Sahda W	9
162	Farel Galih S	9
163	Wildan Raditya	9
164	Hanim Toriq G	9
165	Ahmad Zati F	9
166	Faliha Kamilia	9
167	Zila Amelia A	9
168	Rendra Maulana A	9
169	Puguh Rio F	9
170	Afriza	9
171	Mohammad P N	9
172	Fuad Nur Rohman	9

LAMPIRAN 2

Hasil Jawaban Angket Komponen *Input*

No. Responden	soal																									
	2	3	5	6	7	8	9	11	12	13	14	16	17	18	20	22	23	24	25	26						
R1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4						
R2	4	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3						
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
R4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
R5	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
R6	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3						
R7	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
R8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4						
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
R10	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
R11	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
Skor rata-rata	3,363636	2,636364	3,363636	3	3,181818	3,454545	3,454545	2,909091	2,909091	3,090909	3	3,090909	3,090909	3	3,090909	3,090909	3,181818	3	3,181818	3,272727						
rata-rata indikator	3	3,363636	3,090909	3	3,454545	2,909091	3	3	3,090909	3	3	3,090909	3	3,090909	3,181818	3	3,090909	3,272727								
Rata-rata	3,115384615																									

LAMPIRAN 3

Hasil Jawaban Angket Komponen *Process*

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
R1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
R2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
R6	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R8	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R9	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
R10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R12	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R14	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R19	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R20	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R21	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R23	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R25	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
R26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R30	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3
R31	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R32	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R33	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
R34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R35	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R37	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R38	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R39	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
R40	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
R41	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R43	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
R46	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
R47	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R48	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
R49	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
R51	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
R52	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
R53	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
R54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
R55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R56	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
R57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R58	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
R59	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R60	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
R61	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R62	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1
R63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R64	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
R65	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
R66	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R67	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2
R68	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
R69	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
R70	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
R71	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R72	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
R73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R74	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
R75	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R76	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
R77	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R79	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
R80	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
R81	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R82	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
R83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R84	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2

	seal																
n. Respond	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
R1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R6	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
R7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R8	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R11	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R12	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R14	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
R19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
R20	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R21	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2
R22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R23	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
R27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R29	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R30	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R31	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R32	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
R33	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
R34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R35	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
R36	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R38	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4
R39	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
R40	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3
R41	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2
R42	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
R44	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R45	3	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
R46	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
R47	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
R48	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3
R49	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R50	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R51	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R52	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
R54	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
R55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R56	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
R57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R58	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R60	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
R61	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R62	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R63	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R64	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2
R65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R67	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2
R68	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R69	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R70	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2
R71	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R72	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
R73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R74	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R75	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
R77	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
R78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R79	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
R80	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3
R81	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
R82	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
R83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R84	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4

n. Response	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
R85	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
R87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R88	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3
R89	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
R90	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
R91	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4
R92	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R93	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
R94	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
R95	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R98	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
R99	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R100	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
R101	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
R102	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R103	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
R104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R105	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3
R106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
R107	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
R108	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
R109	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2
R110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R112	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2
R113	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R115	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2
R116	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R117	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R118	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R119	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R121	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
R122	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3
R123	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1
R124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R125	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R126	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2
R127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R128	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R130	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3
R131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R132	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R133	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R134	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R135	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R136	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R137	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R138	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R139	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R140	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R141	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
R142	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R143	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3
R144	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2
R145	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
R150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
R151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R154	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
R155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
R157	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4
R158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R159	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R161	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R162	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
R163	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
R164	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R167	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
R168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R169	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R170	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2
Sho-rata-nd	3,1041176	3,0647089	3,4529412	3,5705882	3,2941176	3,2294118	3,1764706	3,2529412	3,2117647	3,2235294	3,1325294	3,1705882	3,2235294	3,2058824	3,2117647	3,0941176	3,0705882
rate-rata-nd	3,128411765		3,511764706		3,261764706		3,1764706		3,333582941		3,176470588		3,211764706		3,1872540		3,082352941

LAMPIRAN 4

Hasil Jawaban Angket Komponen *Product*

no. responden	soal			no. responden	soal		
	1	2	3		1	2	3
R1	3	4	4				
R2	3	3	3				
R3	3	3	3				
R4	3	3	4				
R5	3	4	4				
R6	4	3	4				
R7	3	3	3				
R8	3	3	4				
R9	3	3	4				
R10	3	3	3				
R11	4	4	4				
R12	3	3	3				
R13	4	4	4				
R14	3	3	4				
R15	3	3	4				
R16	3	3	3				
R17	3	3	3				
R18	4	4	4				
R19	4	4	4				
R20	4	4	3				
R21	4	3	3				
R22	3	3	3				
R23	4	4	3				
R24	3	3	3				
R25	3	3	3				
R26	4	3	4				
R27	3	3	3				
R28	4	4	3				
R29	2	2	3				
R30	3	3	4				
R31	3	3	3				
R32	3	3	3				
R33	3	3	3				
R34	3	3	3				
R35	4	4	3				
R36	4	4	4				
R37	3	3	3				
R38	3	3	3				
R39	3	3	4				
R40	4	4	3				
R41	3	3	3				
R42	4	4	4				
R43	3	3	3				
R44	3	3	4				
R45	4	3	4				
R46	3	3	4				
R47	3	3	4				
R48	3	3	4				
R49	3	3	4				
R50	4	3	4				
R51	4	3	3				
R52	3	3	4				
R53	4	3	3				
R54	3	2	4				
R55	3	3	3				
R56	4	4	4				
R57	3	3	3				
R58	3	3	3				
R59	4	4	4				
R60	3	3	3				
R61	3	3	4				
R62	3	3	3				
R63	3	2	3				
R64	3	3	4				
R65	3	2	2				
R66	3	3	3				
R67	3	3	4				
R68	3	3	3				
R69	3	3	3				
R70	3	2	4				
R71	3	3	3				
R72	4	4	4				
R73	3	3	3				
R74	4	4	4				
R75	3	3	3				
R76	3	3	3				
R77	4	3	4				
R78	3	3	3				
R79	4	4	3				
R80	3	3	4				
R81	3	3	4				
R82	4	4	3				
R83	4	4	4				
R84	3	3	4				
R85	3	3	3				
R86	4	4	4				
R87	3	3	3				
R88	3	3	3				
R89	4	4	4				
R90	4	4	4				
R91	3	4	4				
R92	4	4	4				
R93	4	4	3				
R94	4	4	4				
R95	3	3	3				
R96	4	3	4				
R97	4	3	4				
R98	2	2	4				
R99	4	4	4				
R100	4	3	3				
R101	4	3	3				
R102	3	3	3				
R103	3	3	3				
R104	3	3	3				
R105	3	3	3				
R106	3	3	3				
R107	3	3	3				
R108	4	4	4				
R109	4	3	3				
R110	3	3	3				
R111	3	3	3				
R112	3	3	4				
R113	3	3	3				
R114	3	3	3				
R115	2	3	3				
R116	4	4	4				
R117	3	3	3				
R118	4	4	4				
R119	4	4	4				
R120	4	4	4				
R121	2	1	3				
R122	3	3	4				
R123	2	2	3				
R124	3	3	3				
R125	3	3	4				
R126	1	1	4				
R127	3	3	3				
R128	4	3	4				
R129	3	2	3				
R130	1	1	3				
R131	4	4	4				
R132	3	3	3				
R133	3	4	4				
R134	3	3	3				
R135	3	3	3				
R136	3	3	4				
R137	3	3	3				
R138	3	3	3				
R139	4	3	4				
R140	3	3	3				
R141	3	3	4				
R142	4	3	3				
R143	3	3	3				
R144	3	4	4				
R145	3	3	4				
R146	3	3	3				
R147	3	3	3				
R148	4	4	4				
R149	3	4	3				
R150	3	4	3				
R151	3	3	3				
R152	3	3	3				
R153	3	3	4				
R154	3	3	3				
R155	3	3	3				
R156	3	3	3				
R157	3	3	3				
R158	3	3	3				
R159	4	4	4				
R160	3	3	3				
R161	3	3	3				
R162	3	3	4				
R163	3	4	3				
R164	3	3	4				
R165	3	3	3				
R166	2	3	3				
R167	4	4	4				
R168	3	3	3				
R169	3	3	3				
R170	3	2	3				
skor rata-rata	3,2352941	3,1888235	3,4088824				
rata-rata ind		3,26666667					
rata-rata		3,26666667					

		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17
s18	Pearson Correlation	.183	.059	.134	.248	.257	.123	.085	.184	.257	.222	.156	.232	.332	.158	.228	.254	.292
	Sig. (2-tailed)	.017	.447	.081	.001	.001	.111	.272	.016	.001	.004	.042	.002	.000	.040	.003	.001	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s19	Pearson Correlation	.175	.158	.174	.203	.094	.146	.031	.145	.227	.134	.136	.177	.099	.151	.221	.263	.335
	Sig. (2-tailed)	.023	.040	.023	.008	.224	.058	.692	.059	.003	.081	.078	.021	.198	.049	.004	.001	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s20	Pearson Correlation	.169	.098	.259	.235	.275	.196	.067	.225	.238	.225	.281	.261	.124	.161	.232	.338	.272
	Sig. (2-tailed)	.028	.203	.001	.002	.000	.010	.388	.003	.002	.003	.000	.001	.107	.036	.002	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s21	Pearson Correlation	.042	.108	.174	.202	.128	.173	-.027	.088	.134	.289	.166	.150	.217	.226	.177	.288	.322
	Sig. (2-tailed)	.589	.161	.024	.008	.095	.024	.730	.252	.081	.000	.030	.051	.005	.003	.021	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s22	Pearson Correlation	.044	.048	.186	.317	.199	.216	.063	.206	.284	.336	.250	.299	.267	.166	.230	.340	.392
	Sig. (2-tailed)	.570	.535	.015	.000	.009	.005	.415	.007	.000	.000	.001	.000	.000	.031	.003	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s23	Pearson Correlation	.080	.157	.158	.247	.241	.225	.041	.149	.238	.297	.184	.288	.257	.116	.232	.348	.395
	Sig. (2-tailed)	.302	.040	.040	.001	.002	.003	.600	.052	.002	.000	.016	.000	.001	.133	.002	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s24	Pearson Correlation	.227	.226	.260	.181	.312	.196	.318	.180	.310	.181	.243	.265	.148	.365	.186	.174	.244
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.001	.018	.000	.011	.000	.019	.000	.018	.001	.000	.054	.000	.015	.023	.001
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s25	Pearson Correlation	.254	.140	.133	.074	.238	.110	.238	.065	.226	.105	.091	.147	.089	.174	.081	.093	.113
	Sig. (2-tailed)	.001	.069	.085	.336	.002	.154	.002	.399	.003	.174	.236	.056	.247	.023	.292	.227	.143
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s26	Pearson Correlation	.273	.306	.136	.155	.307	.228	.399	.122	.297	.184	.145	.119	.172	.153	.158	.030	.124
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.076	.043	.000	.003	.000	.113	.000	.016	.059	.122	.025	.046	.039	.693	.107
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s27	Pearson Correlation	.222	.193	.255	.170	.333	.392	.292	.215	.229	.193	.163	.215	.208	.174	.100	.132	.117
	Sig. (2-tailed)	.004	.012	.001	.027	.000	.000	.000	.005	.003	.012	.034	.005	.006	.023	.193	.087	.129
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s28	Pearson Correlation	.114	.117	.247	.226	.308	.234	.066	.263	.355	.315	.252	.207	.140	.168	.214	.427	.462
	Sig. (2-tailed)	.138	.127	.001	.003	.000	.002	.389	.001	.000	.000	.001	.007	.070	.028	.005	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s29	Pearson Correlation	.214	.267	.295	.243	.331	.288	.205	.198	.405	.404	.158	.199	.308	.136	.117	.231	.285
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.001	.000	.000	.007	.010	.000	.000	.040	.009	.000	.076	.130	.002	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s30	Pearson Correlation	.298	.262	.394	.263	.384	.312	.142	.165	.354	.309	.305	.390	.222	.208	.345	.270	.309
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.065	.032	.000	.000	.000	.000	.004	.007	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s31	Pearson Correlation	.158	.145	.179	.173	.159	.236	.198	.108	.332	.297	.222	.294	.297	.132	.163	.250	.293
	Sig. (2-tailed)	.040	.059	.020	.024	.038	.002	.009	.161	.000	.000	.004	.000	.000	.086	.034	.001	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s32	Pearson Correlation	.162	.185	.273	.178	.299	.296	.027	.215	.327	.390	.316	.343	.287	.210	.292	.358	.331
	Sig. (2-tailed)	.035	.016	.000	.020	.000	.000	.725	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
s33	Pearson Correlation	.075	.159	.170	.089	.180	.223	.045	.128	.215	.284	.206	.447	.212	.307	.256	.361	.292
	Sig. (2-tailed)	.328	.038	.027	.246	.019	.004	.558	.097	.005	.000	.007	.000	.005	.000	.001	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170
Total	Pearson Correlation	.415	.417	.510	.488	.557	.547	.348	.473	.589	.553	.515	.582	.504	.436	.476	.587	.612
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170	170

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

Uji Validitas *Product*

		Correlations			
		S1	S2	S3	Total
S1	Pearson Correlation	1	.749**	.383*	.878**
	Sig. (2-tailed)		0	0,037	0
	N	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	.749**	1	.377*	.877**
	Sig. (2-tailed)	0		0,04	0
	N	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.383*	.377*	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,04		0
	N	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.878**	.877**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	
	N	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

LAMPIRAN 8

Angket Kepala madrasah dan Waka Kurikulum

Nama Responden : Kepala

ANGKET EVALUASI PROGRAM BOARDING SCHOOL DI MTs N 1 PATI (diisi oleh Kepala MTs N 1 Pati dan Waka Kurikulum)

- A. Petunjuk pengisian
1. Bacalah dengan teliti kemudian beri tanda ceklis pada salah satu kolom yang menjadi pilihan jawaban anda.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.

Sangat Tidak Setuju (STS)
Tidak Setuju (TS)
Setuju (S)
Sangat Setuju (SS)

No	Pertanyaan/ pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Pendamping asrama/ boarding school memiliki kompetensi yang sesuai.				✓
2.	Terdapat syarat/ ketentuan untuk menjadi Pendamping program boarding school				✓
3.	Pendamping boarding school jumlahnya sebanding dengan jumlah kelompok peserta didik				✓
4.	Diadakan seleksi peserta didik untuk melihat kompetensinya.				✓
5.	ada persyaratan administrasi saat seleksi peserta didik				✓
6.	Tersedia ruangan untuk kegiatan program boarding school				✓
7.	Madrasah memberikan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program boarding school				✓
8.	Tersedia Mustafa untuk menunjang kegiatan program boarding school				✓
9.	Madrasah menyediakan gedung untuk tempat tinggal peserta didik yang mengikuti program boarding school				✓
10.	Program boarding school tertera dalam anggaran madrasah/ RAPBM				✓

11.	Anggaran sesuai dengan kebutuhan program boarding school				✓
12.	Pihak madrasah memberikan media pembelajaran yang dibutuhkan program boarding school				✓
13.	Pendamping asrama menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang sesuai				✓
14.	Metode pembelajaran telah direncanakan terlebih dahulu				✓
15.	Pendamping asrama menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami				✓
16.	Program boarding school mempunyai rancangan teknik dalam pelaksanaan kegiatan				✓
17.	Teknik yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik				✓
18.	Penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi peserta didik				✓
19.	Materi yang akan disampaikan tersusun secara runtut				✓
20.	Peraturan program boarding school disusun secara musyawarah			✓	
21.	Program boarding school memiliki peraturan yang telah disusun dengan jelas				✓
22.	koordinatar program memiliki prosedur pelaksanaan program boarding school				✓
23.	Terdapat prosedur pelaksanaan yang sudah ditetapkan dalam program boarding school				✓
24.	Jadwal penyampaian materi sesuai dengan urutan perencanaan program				✓
25.	Program boarding school memiliki jadwal penyampaian materi pembelajaran yang telah disusun				✓
26.	Program boarding school memiliki rencana jadwal pelaksanaan kegiatan				✓
27.	Program boarding school berjalan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat				✓

LAMPIRAN 9

Angket untuk Peserta Didik

Nama Responden : Nisa Nur Hafidha Kelas : IXA
 Jenis Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Uraian : Yak. Tegalana

EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI NEKS N IPEATI

- A. Petunjuk pengisian
 1. Berilah jawaban yang benar/kuat/baik/terbaik pada setiap pertanyaan yang merupakan pilihan jawaban anda.
 2. Pilihlah satu dari jawaban alternatif jawaban yang tersedia:
 Sangat Baik (SB)
 Baik (B)
 Cukup (C)
 Sangat Buruk (SB)

No	Pernyataan/pertanyaan	SB	B	C	SB
1.	Tersedia anggaran untuk kegiatan program <i>boarding school</i>				✓
2.	Ketersediaan sumber-sumber media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program				✓
3.	Tersedia masalah untuk menunjang kegiatan program <i>boarding school</i>				✓
4.	Manajemen menyediakan gedung untuk tempat tinggal peserta didik yang mengikuti program <i>boarding school</i>				✓
5.	Program <i>boarding school</i> memiliki aula untuk kegiatan pembelajaran				✓
6.	Program <i>boarding school</i> memiliki buku pegangan dalam pelaksanaan program				✓
7.	Program <i>boarding school</i> memiliki bangunan untuk tempat tinggal				✓
8.	Program <i>boarding school</i> memiliki masalah untuk beribadah				✓
9.	Material yang disampaikan menggunakan media pembelajaran				✓

No	Pernyataan/pertanyaan	SB	B	C	SB
10.	Pendidik/program secara memanfaatkan media pembelajaran dengan baik				✓
11.	Penggunaan metode dan teknik pembelajaran disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik				✓
12.	Pelaksanaan program dilaksanakan oleh seluruh anggota yang ada di <i>boarding school</i>				✓
13.	Pelaksanaan program <i>boarding school</i> sesuai dengan jadwal yang berlaku				✓
14.	Pelaksanaan program dilaksanakan dengan jadwal yang telah ditentukan				✓
15.	Program <i>boarding school</i> kegiatan sesuai dengan prosedur yang dibuat				✓
16.	Program <i>boarding school</i> dilaksanakan secara keseluruhan				✓
17.	Peserta didik mengikuti program secara dengan baik				✓
18.	Peserta didik paham dengan kegiatan secara				✓
19.	Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan secara				✓
20.	Peserta didik mampu mengidentifikasi lesson learn sesuai target				✓
21.	Peserta didik dapat menerapkan konsep kepraktisan kekinian				✓
22.	Belajar mandiri dilakukan untuk meningkatkan minat partisipasi di sekolah				✓
23.	Belajar mandiri untuk meningkatkan waktu belajar di sekolah				✓
24.	Belajar mandiri untuk meningkatkan keterampilan secara				✓
25.	Peserta didik diwajibkan menggunakan fasilitas sarana				✓
26.	Peserta didik dibekali keterampilan untuk berprestasi				✓
27.	Peserta didik dengan kelainan tingkah laku	✓			✓
28.	Pendidik/program <i>boarding school</i> memperhatikan kebutuhan setiap peserta didik				✓
29.	Pendidik/program secara membekali karakter dan kebutuhan kebutuhan peserta didik				✓

No	Pernyataan/pertanyaan	SB	B	C	SB
30.	Pendidik/program secara mampu menyampaikan materi dengan menarik dan media yang tepat				✓
31.	Pendidik/program secara dapat menyampaikan materi yang mudah dipahami peserta didik				✓
32.	Pendidik/program secara memiliki kompetensi terkait kema kema Bahasa Arab dan Bahasa Inggris				✓
33.	Pendidik/program secara memiliki semangat untuk menjadi Pembina program <i>boarding school</i>				✓
34.	Pendidik/program secara dapat mengelola program dengan baik				✓
35.	Pendidik/program secara dalam melaksanakan program dibantu oleh kepala madrasah, wakil kepala dan kepala secara				✓
36.	Koordinator secara <i>boarding school</i> melakukan penunjangan kegiatan secara				✓
37.	Program <i>boarding school</i> dilaksanakan seluruh staff madrasah				✓
38.	Peserta didik memiliki keterampilan berprestasi Bahasa yang baik				✓
39.	Peserta didik memiliki keterampilan Bahasa arab dan Bahasa Inggris				✓
40.	Peserta didik dapat mengidentifikasi secara				✓

LAMPIRAN 10

Angket ketua asrama dan pendamping asrama

Nama Responden : Amnahul Fatahah
 Jenis Kelamin : Pemahaman
 Usia : 25 thn

ANGKET

EVALUASI PROGRAM BOARDING SCHOOL DI MTSN 1 PATI (diisi oleh Pendamping Program Boarding School)

- A. Petunjuk pengisian
- Bacalah dengan teliti kemudian beri tanda ceklis pada salah satu kolom yang menjadi pilihan jawaban anda.
 - Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.
- | | | | |
|---------------------------|-------------------|------------|--------------------|
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | Tidak Sesuai (TS) | Sesuai (S) | Sangat Sesuai (SS) |
|---------------------------|-------------------|------------|--------------------|

B. Butir instrumen

No	Pertanyaan/ pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Pendamping asrama/ boarding school memiliki kompetensi yang sesuai.				✓
2.	Terdapat syarat/ ketentuan untuk menjadi Pendamping program boarding school			✓	
3.	Pendamping boarding school jumlahnya sebanding dengan jumlah kelompok peserta didik		✓		
4.	Diadakan seleksi peserta didik untuk melihat kompetensinya.			✓	
5.	ada persyaratan administrasi saat seleksi peserta didik				✓
6.	Terdapat ruangan untuk kegiatan program boarding school		✓		
7.	Madrasah memberikan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program boarding school			✓	
8.	Terdapat mushola untuk menunjang kegiatan program boarding school			✓	
9.	Madrasah menyediakan gedung untuk tempat tinggal peserta didik yang mengikuti program boarding school			✓	

10.	Program boarding school tertera dalam anggaran madrasah/ RAPBM				✓
11.	Anggaran sesuai dengan kebutuhan program boarding school			✓	
12.	Pihak madrasah memberikan media pembelajaran yang dibutuhkan program boarding school			✓	
13.	Pendamping asrama menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang sesuai			✓	
14.	Metode pembelajaran telah dilaksanakan terlebih dahulu		✓		
15.	Pendamping asrama menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami				✓
16.	Program boarding school mempunyai rancangan teknik dalam pelaksanaan kegiatan			✓	
17.	Teknik yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik			✓	
18.	Penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi peserta didik			✓	
19.	Materi yang akan disampaikan tersusun secara runtut			✓	
20.	Peraturan program boarding school disusun secara musyawarah			✓	
21.	Program boarding school memiliki peraturan yang telah disusun dengan jelas			✓	
22.	koordinatur program memiliki prosedur pelaksanaan program boarding school			✓	
23.	Terdapat prosedur pelaksanaan yang sudah ditetapkan dalam program boarding school			✓	
24.	Jadwal penyampaian materi sesuai dengan urutan perencanaan program			✓	
25.	Program boarding school memiliki jadwal penyampaian materi pembelajaran yang telah disusun			✓	
26.	Program boarding school memiliki rencana jadwal pelaksanaan kegiatan			✓	

27.	Program boarding school berjalan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat					
28.	Program boarding school memiliki aula untuk kegiatan pembelajaran			✓		
29.	Program boarding school memiliki buku pegangan dalam pelaksanaan program			✓		
30.	Program boarding school memiliki bangunan untuk tempat tinggal				✓	
31.	Program boarding school memiliki mushola untuk beribadah					✓
32.	Materi yang disampaikan menggunakan media pembelajaran yang mendukung				✓	
33.	Pendamping asrama memanfaatkan media pembelajaran dengan baik				✓	
34.	Penggunaan metode dan teknik pembelajaran disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik				✓	
35.	Pelaksanaan jadwal dilakukan oleh seluruh anggota yang ada di boarding school					✓
36.	Pelaksanaan program boarding school sesuai dengan jadwal yang berlaku				✓	
37.	Pelaksanaan program menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan				✓	
38.	Program boarding school berjalan sesuai dengan prosedur yang dibuat				✓	
39.	Program boarding school terlaksana secara keseluruhan				✓	
40.	Peserta didik mengikuti program asrama dengan baik				✓	
41.	Peserta didik paham dengan kegiatan asrama				✓	
42.	Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan asrama				✓	
43.	Peserta didik mampu menghafal kosa kata sesuai target				✓	
44.	Peserta didik dapat memenuhi target hafalan kosakata				✓	
45.	Belajar malam dilakukan untuk memfokuskan materi pelajaran					✓

	di sekolah					
46.	Belajar malam untuk menambah waktu belajar di sekolah				✓	
47.	Hafalan surat untuk memberikan keterampilan agama					✓
48.	Peserta didik diwajibkan menyitorkan hafalan surat					✓
49.	Peserta didik diberikan keterampilan untuk berpidato					✓
50.	Pidato dilakukan dengan Bahasa Inggris/ Arab					✓
51.	Pendamping program boarding school memahami kebutuhan setiap peserta didik				✓	
52.	Pendamping asrama memahami karakter dan kebutuhan sebagian peserta didik				✓	
53.	Pendamping asrama mampu menyampaikan materi dengan metode dan media yang tepat				✓	
54.	Pendamping asrama dapat menyampaikan materi yang mudah dipahami peserta didik				✓	
55.	Pendamping asrama memiliki kompetensi terkait kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris					✓
56.	Pendamping asrama memenuhi syarat untuk menjadi Pembina program boarding school				✓	
57.	Pendamping asrama dapat mengelola program dengan baik				✓	
58.	Pendamping asrama dalam melaksanakan program dibantu oleh kepala madrasah, waka kurikulum dan kepala asrama				✓	
59.	Koordinator asrama/boarding school melakukan pemantauan kegiatan asrama				✓	
60.	Program boarding school dilakukan evaluasi setiap semester				✓	
61.	Peserta didik memiliki kemampuan/ keterampilan Bahasa yang baik				✓	
62.	Peserta didik memiliki kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris				✓	
63.	Peserta didik dapat menghafal Juz amma					✓

LAMPIRAN 11

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* AZ ZAHRAH DI MTS NEGERI 1 PATI

Wawancara dengan Kepala Madrasah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang melatar belakanginya terbentuknya program <i>boarding school</i> ?	program ini sudah lama sekali berdiri pada tahun 2008. Yang melatar belakanginya berdirinya program yaitu ingin meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di madrasah. Dengan adanya boarding itu anak-anak dapat terkontrol dengan baik, karena 24 jam berada di lingkungan madrasah sehingga dapat diberi kegiatan dan materi lebih yang banyak.
2.	Apakah tujuan dari adanya program <i>boarding school</i> ?	Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan, Masyarakat yang jauh dari sekolah agar dapat menetap di asrama, dan untuk meningkatkan kualitas madrasah.
3.	Apakah manfaat dari program <i>boarding school</i> ?	Tentu banyak manfaatnya, untuk peningkatan mutu. Anak-anak dapat melanjutkan ke sekolah favorit. Selain itu anak-anak juga memiliki kemampuan yang lebih unggul dibandingkan dengan anak yang <i>non-boarding</i> .

4.	Apakah sasaran dibentuknya program <i>boarding school</i> ?	Sasaran program ini ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan program ini. Kami tidak membatasinya.
5.	Apakah program <i>boarding school</i> sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang dan masa mendatang?	Kelihatannya sudah sesuai. Karena kebutuhan masyarakat sekarang ini ialah terbentuknya akhlakul karimah. Nah dengan adanya program ini, insyaallah lulusannya menjadi anak yang berakhlakul karimah sesuai dengan program yang ada disini.
6.	Bagaimana sarana dan prasarana yang diberikan pihak sekolah untuk program <i>boarding school</i> ?	Sarana dan prasarana yang diberikan untuk program <i>boarding school</i> pertama, tempat dan gedung. kemudian untuk sarana pribadi misalnya tempat tidur sudah menggunakan dipan, dan sebagainya. makan bersama-sama dikelola pihak <i>boarding</i> , tidak makan diluar. Itu salah satu sarana yang kami berikan.
7.	Bagaimanakah pendanaan untuk program <i>boarding school</i> ?	Pendanaan program ini gotong royong dari wali murid yang sesuai dengan kebutuhan siswanya sendiri dari awal sampai akhir.
8.	Apasaja yang disiapkan pihak sekolah untuk mendukung program <i>boarding school</i> ?	Yang disiapkan dari pihak madrasah adalah program kegiatan meliputi tahfidz yang kita mulai dari tahun kemarin, program bahasa, ngaji kitab, dan belajar bersama.
9.	Berapa lama program <i>boarding school</i> berjalan?	Program ini sudah berjalan lama sekali, berdiri sejak tahun 2008.

10.	Apakah prosedur dan kebijakan program <i>boarding school</i> sesuai dengan tujuan serta visi misi madrasah?	Sangat sesuai karena visinya adalah ”terbentuknya madrasah yang berkarakter Islami, unggul dalam prestasi, dari situ jelas adanya prestasi yang dihasilkan dan berbasis Islam, peduli lingkungan, anak-anak kita latih untuk peduli terhadap lingkungan, dan berbudaya nusantara dari berbagai daerah.
11.	Bagaimanakah kurikulum yang digunakan dalam program <i>boarding school</i> ?	Program <i>boarding school</i> menggunakan kurikulum yang terdiri dari dua bahasa (<i>bilingual</i>), tahfidz dan tahsin.
12.	Apakah hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program <i>boarding school</i> ?	Hambatan dari program ini memang tempat masih kurang karena kapasitasnya overload, akan tetapi insyaallah tahun depan cukup karena sudah ada proyek pembangunan, kedua pengairannya sulit karena memang daerahnya dan diakibatkan kemarau juga, jadi solusinya harus membeli air tiap sore.

LAMPIRAN 12

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* AZ ZAHRAH DI MTS NEGERI 1 PATI

Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1.	Apakah yang melatar belakangi terbentuknya program <i>boarding school</i> ?	Latar belakang adanya <i>boarding school</i> dikarenakan prihatin dengan perkembangan generasi muda saat ini. Kita tahu bahwa Pengaruh era globalisasi yang sangat memprihatinkan, sehingga inisiatif dari pihak madrasah terutama dari kepala madrasah untuk membuat perencanaan agar para generasi muda yang nantinya akan menggantikan memimpin bangsa ini dapat terselamatkan dari pengaruh negatif. Selain itu, terkait dengan animo masyarakat terutama di daerah yang jangkauannya jauh dari mts kita bisa tertampung di <i>boarding school</i> .
2.	Apakah tujuan dari adanya program <i>boarding school</i> ?	Tujuan dibentuknya program ini untuk membentuk karakter generasi muda menjadi generasi yang hebat dan bermartabat.
3.	Apakah manfaat dari program <i>boarding school</i> ?	Saya kira manfaatnya banyak ya. Untuk membentuk karakter siswa agar lebih mandiri. mampu mengenal agama lebih dalam lagi

		dan diharapkan ketika terjun di masyarakat sudah siap dan matang.
4.	Apakah sasaran dibentuknya program <i>boarding school</i> ?	Sebenarnya kita ada beberapa sasarannya dari program boarding ini untuk yang berminat program Bahasa dan tahfidz. Sehingga anak-anak yang berpotensi dibidang Bahasa dan menghafal alquran bisa berkembang dan kita memfasilitasinya.
5.	Apakah program boarding school sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang dan masa mendatang?	Inshaallah sesuai. Karena ini sudah kita pikirkan sebelumnya.
6.	Bagaimana sarana dan prasarana yang diberikan pihak sekolah untuk program boarding school?	Kami berusaha untuk melengkapi meskipun belum sempurna. Berawal dari tempat tidurnya dilantai, sekarang menggunakan ranjang. Berkat kerja sama dari masyarakat terutama dari wali siswa untuk membantu kebutuhan siswa.
7.	Bagaimanakah pendanaan untuk program boarding school?	Pendanaan dari swadaya wali siswa.
8.	Apasaja yang disiapkan pihak sekolah untuk mendukung program boarding school?	Untuk programnya pembiasaan bahasa, pendalaman ilmu agama, bagi yang berpotensi untuk menghafal ya kita memfasilitasi. Untuk perencanaan boarding, ada struktur kepengurusan untuk

		mengelola boarding secara bersama-sama.
9.	Berapa lama program <i>boarding school</i> berjalan?	Program sudah berjalan cukup lama, sudah ada sejak tahun 2008.
10.	Apakah prosedur dan kebijakan program boarding school sesuai dengan visi misi?	Iya, Harus sesuai.
11.	Bagaimanakah kurikulum yang digunakan dalam program <i>boarding school</i> ?	Kurikulum yang digunakan ialah gabungan antara pembiasaan Bahasa dengan kitab kuning akan tetapi yang diunggulkan pembiasaan Bahasa. jadi hampir seperti gontor akan tetapi tidak sekeras gontor. Bisa dikatakan pondok modern.
12.	Apakah hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program <i>boarding school</i> ?	Hambatan yang sangat vital ini adalah air. Ditambah juga dengan adanya musim kemarau ini. Kita harus mendatangkan air tangki dan juga membuat sumur bur. Selain itu ada juga hambatan dari segi Orang tua siswa untuk kelas 7 yang masih belum sepenuhnya melepas anaknya. Kita harapkan orangtuanya untuk tidak terlalu sering menengok anaknya. Terakit sarana, yang jelas sarananya masih perlu pembenahan. Solusinya, kita kasih pengertian bahwa masih tahap penyempurnaan.

LAMPIRAN 13

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA EVALUASI PROGRAM *BOARDING SCHOOL* AZ ZAHRAH DI MTS NEGERI 1 PATI

Wawancara dengan Koordinator Program *Boarding School*/ ketua asrama

1.	Apakah yang melatar belakanginya terbentuknya program <i>boarding school</i> ?	Embrionya dari program asrama adalah kegiatan untuk persiapan intensitas belajar menghadapi Ujian Nasional (UN) yang berlangsung selama 4 periode. Ketika saya mengantarkan anak lomba di salah satu SMA di Semarang yang mampu memperoleh juara di tingkat internasional. Berangkat dari situ saya memiliki ide untuk membangun boarding setelah mendapat gambaran dari kondisi salah satu sekolah di Semarang tersebut. Dari situ saya yakin bahwa madrasah ini pasti bisa. Kemudian diusulkan kepada pihak manajemen untuk mendirikan asrama, dan mulai berdiri pada tahun 2008.
2.	Apakah tujuan dari adanya program <i>boarding school</i> ?	Tujuannya untuk membekali kompetensi secara umum, dapat menjadi ujung tombak di setiap event apapun dikarenakan pembinaannya mudah, membekali dengan kompetensi keagamaan, mudah untuk dikontrol dari segi sholat, ngaji, serta sikapnya

		sehingga menjadi lebih baik.
3.	Apakah manfaat dari program <i>boarding school</i> ?	Dari adanya program ini banyak manfaat yang diperoleh yaitu kecerdasan sosialnya diatas rata-rata dari anak yang dirumah, terkontrolnya kegiatan yang dilakukan, memiliki pengalaman keorganisasian, dan memiliki kompetensi bahasa.
4.	Apakah sasaran dibentuknya program <i>boarding school</i> ?	Sasarannya adalah bagi siapa saja yang berminat. Bisa mengangkat sisi-sisi nilai Ujian Nasional secara umum, akhlakul karimah, kompetensi bahasa, dan tahfidz.
5.	Apakah program <i>boarding school</i> sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang dan masa mendatang?	Iya, program ini sudah sesuai dengan kebutuhan sekarang maupun mendatang.
6.	Bagaimana sarana dan prasarana yang diberikan pihak sekolah untuk program <i>boarding school</i> ?	Untuk sarana dan prasarana dibidang sempurna ya belum, akan tetapi jika dibidang cukup ya cukup. Untuk penambahan gedung masih berbenah dalam proses pembangunan.
7.	Bagaimanakah pendanaan untuk program <i>boarding school</i> ?	Pendanaan program ini dari anak untuk anak. Iuran dari wali siswa sendiri untuk mencukupi kebutuhan mereka.
8.	Apasaja yang disiapkan pihak	Disiapkan untuk program ini berupa dukungan penuh mulai dari

	sekolah untuk mendukung program boarding school?	anggaran yang menyatu dengan sekolah, pemikiran, dan pengelolaan program.
9.	Berapa lama program <i>boarding school</i> berjalan?	Program sudah berjalan sejak tahun 2008.
10.	Apakah prosedur dan kebijakan program boarding school sesuai dengan visi misi?	Iya sudah sesuai dengan visi dan misi.
11.	Bagaimanakah kurikulum yang digunakan dalam program <i>boarding school</i> ?	Kurikulumnya dibuat sendiri terdiri dari tahfidz, pembiasaan bahasa, BTQ bagi yang belum mampu wajib diawal semester, program tahsin dan tahfidz, serta olimpiade bagi yang masuk kategori.
12.	Apakah hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program <i>boarding school</i> ?	Dari anak-anaknya yang terkadang susah beradaptasi, sehingga harus menyediakan kegiatan yang membuat anaknya kerasan.
13.	Bagaimanakah proses perekrutan pendamping boarding?	Perekrutan ada yang diambil dari pengabdian pondok gontor sehingga sudah dapat dibaca kompetensinya. Selain dari pengabdian juga ada dari luar proses seleksinya sama dilakukan dengan wawancara dan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh program.
14.	Apasaja kriteria yang harus dimiliki pendamping asrama?	Kriteria yang harus dimiliki kecakapan social yang baik dan kompetensi terkait Bahasa dan

		tahfidz
15.	Bagaimanakah proses seleksi peserta didik boarding school?	Proses seleksi dilakukan dengan mengadakan tes mata pelajaran UN dan keagamaan atau tes alqur'an. Selanjutnya yang lolos tes dipanggil untuk wawancara bersama orang tua wali siswa.
16.	Bagaimanakah pembagian untuk pendamping asrama?	Pembagian dilakukan per ruang. Ruang kelas 7, ruang kelas 8 dan seterusnya dan disesuaikan dengan jumlah pendamping asrama.
17.	Bagaimanakah proses evaluasi program boarding school?	Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap semester sebelum dilaksanakannya semesteran di sekolah. Tes dilakukan menggunakan Bahasa Inggris untuk mapel umum dan Bahasa Arab untuk keagamaan yang nilainya di jadikan satu ke dalam bentuk raport. Dan ada juga setoran hafalan untuk disetorkan kepada pengajar.
18.	Apakah ada tata tertib dalam program boarding? Dan jenis pelanggaran apa yang sering dilakukan siswa?	Tata tertib ada. Jenis pelanggaran seperti asrama asrama lain, tidur waktu jam belajar malam karena memang jadwal kegiatan padat, 3 kali lipat dari anak yang dirumah. Pelanggaran telat jama'ah dan keluar tanpa izin.

LAMPIRAN 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PATI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PATI
Jl. Raya Winong-Pucakwangi Km. 02, ☎ 59181 📠 08112710343
E-mail : mtsnwinong@gmail.com
Website : www.mtsn1pati.sch.id

SURAT KETERANGAN RISET Nomor : 1112 /Mts.11.85/TL.00/10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN 1 Pati menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Saudara :

Nama : ISTIQOMAH
NIM : 1503036026
Fak./Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Walisongo Semarang

telah melakukan riset di MTsN 1 Pati, mulai tanggal 23 Juli 2019 sampai dengan 23 Agustus 2019 guna penyusunan skripsi yang berjudul :

“ Evaluasi Program *Boarding School* Az Zahrah di MTs Negeri 1 Pati ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 5 Oktober 2019
Kepala,



H. Ali Musyafak, S.Ag., M.Pd.Iq
NIP. 196706061990031002

LAMPIRAN 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : 4224/ Un.10.3/D.1/TL.00./7/2019

Semarang, 1 Juli 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Istiqomah

NIM : 1503036026

Kepada Yth.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati
di Pati

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Istiqomah

NIM : 1503036026

Alamat : Ds. Tawangrejo, Kecamatan Winong, Kab. Pati

Judul Skripsi : **"Evaluasi Program Boarding School Az-Zahrah di MTs Negeri 1 Pati"**

Pembimbing : 1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag

2. Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 23 Juli 2019 sampai dengan 23 Agustus 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN 16

Foto Dokumentasi



Kegiatan belajar malam



Kegiatan Tahfidz/ Tahsin



Gedung Utama *Boarding school*



Kegiatan conversation/ *Muhadasah*



Ruang Perpustakaan

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Istiqomah

TTL : Pati, 18 Desember 1996

Alamat : Ds. Tawangrejo Kecamatan Winong Kabupaten
Pati

E-mail : istiqomah.iq612@gmail.com

083109035256

B. Riwayat Pendidikan

1. TK PGRI Tawangrejo lulus pada tahun 2003.
2. SDN Tawangrejo lulus pada tahun 2009.
3. MTs Negeri Winong lulus pada tahun 2012.
4. MA NU Mu'allimat Kudus lulus pada tahun 2015